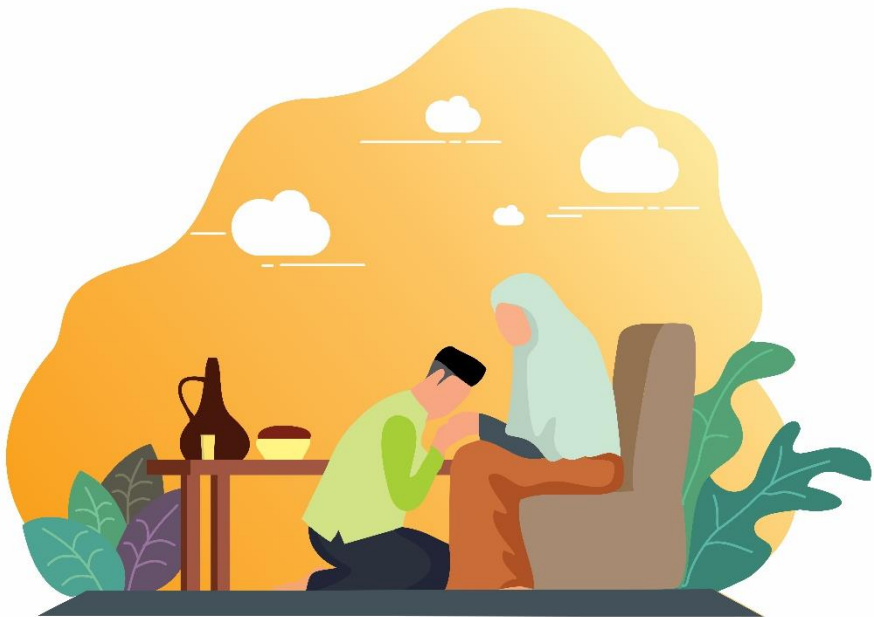




**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional

# Workshop BERSERI PENDIDIKAN ADAB

Konsep dan aplikasinya



Dr. Muhammad Ardiansyah M.Pd.I

Dr. Suidat, M.Pd.I



# ***Workshop Berseri*** **Pendidikan Adab**

Konsep dan Aplikasinya





*Dr. Muhammad Ardiansyah, M.Pd.I*  
*Dr. Suidat, M.Pd.I*

# **Workshop Berseri**

# **Pendidikan Adab**

Konsep dan Aplikasinya



**BAZNAS**

Badan Amil Zakat Nasional

# ***Workshop Berseri***

# **Pendidikan Adab**

Konsep dan Aplikasinya

**Penulis:**

Dr. Muhammad Ardiansyah, M.Pd.I

Dr. Suidat, M.Pd.I

**Penyunting:**

Tim Lembaga Beasiswa BAZNAS

**Penata Letak:**

Tim Lembaga Beasiswa BAZNAS

**Perwajahan Sampul:**

Marina Intansari

**Penerbit:**

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUKAS BAZNAS)

Kantor Pusat: Gedung BAZNAS - Jl. Matraman Raya No.134

Jakarta, Indonesia - 13150. Phone Fax +6221 3913777

Mobile +62812-8229-4237 Email: [puskas@baznas.go.id](mailto:puskas@baznas.go.id) ;

[www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id); [www.puskasbaznas.com](http://www.puskasbaznas.com)

**ISBN 978-602-5708-72-5**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang No.19 Tahun 1992**

***All Right Reserved***

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

# Daftar Isi

Halaman judul .....	i
Daftar Isi .....	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Bab 1</i> Urgensi Adab dalam Pendidikan.....	1
<i>Bab 2</i> Adab Murid dan Guru .....	25
<i>Bab 3</i> Adab dalam Kurikulum .....	35
<i>Bab 4</i> Metode Penanaman Adab.....	42
<i>Bab 5</i> Dokumentasi Kunjungan Lapang.....	51
<i>Bab 6</i> Profil Sekolah Peserta.....	59

*Bismillahirrahmanirrahim*

# **KATA PENGANTAR**

## **KETUA PROGRAM LEMBAGA BEASISWA BAZNAS Sri Nurhidayah**

Berita buruk perilaku murid baik terhadap gurunya maupun terhadap lingkungan pergaulannya telah menghiasi media sosial kita. Kisah-kisah ini menjadi bagian muram dunia pendidikan kita. Hilangnya adab (loss of Adab) dalam diri siswa (murid) merupakan tantangan besar sistem pendidikan Indonesia, yang mesti mendapat tanggapan yang serius. Padahal amanat Undang-Undang menyatakan bahwa pendidikan Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bagaimana penanaman adab (akhlak) dalam sistem pendidikan anak-anak kita, agaknya masih menjadi pekerjaan rumah kita bersama.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, beberapa alumni Kaderisasi Seribu Ulama (KSU) telah merintis lembaga pendidikan yang berbasis pada penanaman adab (akhlak). Berbagi ilmu dan pengalaman dengan sekolah-sekolah lainnya menjadi sebuah upaya strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Kaderisasi Seribu Ulama (KSU) merupakan program beasiswa pasca sarjana yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Program KSU digagas BAZNAS dengan kerjasama Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. Saat ini program KSU juga bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Program workshop berseri 'Pendidikan Adab: Konsep dan Aplikasinya' didesain sebagai langkah kecil untuk membumikan adab. Alumni KSU memfasilitasi workshop bagi para guru sekolah dasar dan sekolah menengah. Fasilitator untuk pendidikan dasar adalah Dr.

Suidat S.Ag, M.Pd.I. Beliau Mudir Pesantren Adab dan Ilmu (PADI) Setingkat Sekolah Dasar, Pengurus dan Guru di Pesantren At-Taqwa Cilodong Depok, dan Dosen STID Mohammad Natsir Jakarta. Sementara fasilitator untuk pendidikan menengah adalah Dr. Muh. Ardiansyah, M.Pd.I., yang merupakan Pengasuh Ponpes At-Taqwa Depok sekaligus Direktur Ma'had Ali Hujjatul Islam, dan Penulis buku "Untaian Syair Baru tentang Adab Murid dan Guru".

Workshop dilakukan setiap tiga minggu selama rentang waktu Mei hingga Agustus 2019. Metode ceramah, diskusi, dan penugasan menjadi aktivitas yang memperkaya para guru di sekolah. Buku ini merupakan kompilasi materi dan catatan sekolah-sekolah selama workshop berlangsung. Semoga dapat menjadi inspirasi untuk kita lebih bergiat mendidik diri dan anak-anak kita memahami adab. Insya Allah...

Bogor, Agustus 2019

**Sri Nurhidayah**  
Ketua Program Lembaga Beasiswa BAZNAS

## BAB 1

# URGENSI ADAB DALAM PENDIDIKAN

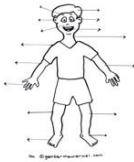
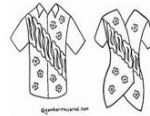
Pelajarilah adab kemudian baru pelajari ilmu, pesan Khalifah Umar bin Khattab ini terasa pas dengan realitas hari ini. Pada sesi pertama mengenai urgensi adab dalam pendidikan, para peserta memperoleh materi pemahaman tentang adab dan contoh ulama-ulama terdahulu yang menekankan adab sebelum mengajarkan ilmu.

Materi untuk **pendidikan dasar** poin-poin ringkasnya dapat dilihat di ringkasan berikut:





## Kebutuhan Pokok Manusia ?



1. Sandang (pakaian)
2. Pangan (makan)
3. Papan (tempat tinggal)



Jasmani

Rohani



Jiwa

Raga

Bangkitlah jiwa, bangkitlah badannya



Spiritualitas  
Agama  
Zikir (Ibadah)



Makhluk religius



## KONSEP

### PENDIDIKAN NASIONAL

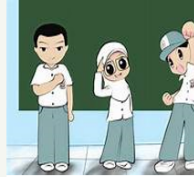


Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaannya serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang

(UUD 1945 Pasal.31 ayat 3)

## DEFINISI PENDIDIKAN

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki **kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,** serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.  
(pasal 1, UU no 20/2003)



- Pendidikan adalah menyerapkan dan menanamkan adab pada manusia. Jadi adab adalah apa yang mesti ada pada manusia jika ia ingin mengurus dirinya dengan cemerlang dan baik dalam kehidupan ini dan hari akhirat



## TUJUAN PENDIDIKAN

**Mohammad Natsir:**

Apa tujuan yang akan dituju oleh didikan kita ?

Bermula: Apakah tujuan hidup kita di dunia ini ?

وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون

Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Adz-dzaariyat: 56)



The purpose of seeking knowledge in Islam is to *inculcate* goodness in man as man and individual self

The end of education in Islam is to produce a good man, and not –as in the case of western civilization- to produce a good citizen.

The man of adab in the sense here explained as an encompassing the spiritual and material life of man.

S.M.N. Al-Attas, *The Concept of Education in Islam*

## TUJUAN PENDIDIKAN

*Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang:*

1. *beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,*
2. *berakhlak mulia,*
3. *sehat,*
4. *berilmu,*
5. *cakap,*
6. *kreatif,*
7. *mandiri,*
8. *dan menjadi warga negara yang demokratis*
9. *serta bertanggung jawab.*

*(Pasal 3, UU Sisdiknas)*

# Konsep Umum Pendidikan dalam Islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka . . . (At-ahzab: 6)

Ali bin Abi Thalib menjelaskan: أَدَّبُوهُمْ وَعَلَّمُوهُمْ

Didiklah/tanamkan kepada mereka adab, ajarkan kepada mereka ilmu

**Mohammad Natsir:**

"Harus kita berikan kepada anak dan istri kita didikan yang akan memeliharanya dari kesesatan dan memberi keselamatan kepadanya di dunia dan di akhirat".

**Peran dan  
Kewajiban  
Orang tua**

## PENDIDIKAN LUKMAN

1. Pendidikan Tauhid (tidak menyekutukan Allah)
2. Berbakti kepada ibu-bapak
3. Setiap amal akan mendapat balasan
4. Perintah shalat
5. Amar ma'ruf nahi munkar
6. Bersabar atas musibah
7. Larangan sombong /angkuh
8. Lembut / santun dalam berbicara

QS. Luqman: 12-19

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ ُ الْخَيْرَ وَادَّبُوهُمْ

Ajarkanlah kebaikan kepada anak-anakmu, dan didiklah mereka dengan adab (budi pekerti yang baik).

(Abdurrazzaq, Sa'id ibn Mansur dari Ali R.a. - Nashih Ullwan, *Tarbiyah Lil Aulad Fil Islam*, 1981)

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى وَالِدِهِ أَنْ يُحْسِنَ إِسْمَهُ وَيُحْسِنَ  
وَيُحْسِنَ آدَبَهُ مُرَضَعَهُ

Hak anak terhadap orang tuanya adalah diberi nama yang bagus, diberi ASI yang baik, dan diberi (pendidikan) adab yang baik  
(HR. Baihaqi dari ibn Abbas, dalam *Hasyim Asy'ary*, *Adabul Alim wal Muta'allim*)

وأحسنوا أدبهم أكرموا أولادكم

Muliakan anak-anak kalian, dan perbaiki/perbagus adab mereka".  
(HR. Ibn Majah)

**بالأدب يفهم العلم وبالعلم يصلح العمل  
وبالعمل تنال الحكمة**

**Dengan adab akan dipahamkan ilmu,  
dengan ilmu akan memperbaiki amal,  
dengan amal akan diperolah hikmah.**  
(Adabul Insan fi Al-Islam)

والأدب مال لا خوف عليه، العلم شرف لا قيمة له : الحكمة

Ilmu adalah kemuliaan yang tiada tara nilainya, dan Adab adalah harta yang yang tidak perlu dikhawatirkan adanya

Ibn Mubarrak R.a. berkata:

نحن الى قليل من الأدب أحوج منا الى كثير  
من العلم

Kami lebih membutuhkan sedikit adab daripada ilmu yang banyak

Imam Syafi'i pernah ditanya:

“Bagaimana keinginan anda terhadap Adab?”

Beliau menjawab: Ketika saya mendengar satu hal tentang adab, maka seluruh anggota badanku merasakan nikmat atas hal itu.

“Bagaimana pencarian anda terhadap Adab?”

Beliau menjawab: “Pencarianku terhadap adab, seperti pencarian seorang ibu terhadap anaknya yang hilang”

التوحيد يوجب الايمان  
فمن لا ايمان له لا توحيد له  
والايمان يوجب الشريعة  
فمن لا شريعة له لا ايمان له ولا توحيد له  
والشريعة توجب الادب  
فمن لا ادب له لا شريعة له ولا ايمان له ولا توحيد له

Sebagian ulama berkata:

Ketauhidan mewajibkan keimanan

Barangsiapa tidak ada iman berarti tidak ada ketauhidan

Keimanan mewajibkan syari'ah

Barangsiapa tidak ada (melaksanakan) syari'at berarti tidak ada keimanan dan ketauhidan baginya

Syari'ah itu mewajibkan adanya adab

Barangsiapa tidak ada adab berarti tidak ada syari'ah, tidak ada keimanan, dan ketauhidan baginya.

Adab dalam pengertian yang luas bukan sebatas sopan santun.

Adab adalah Kedisiplinan. Yaitu disiplin pikirannya, Jiwanya, dan anggota tubuhnya

- Adab kepada Allah (sebagai hamba-Nya)
  - Adab kepada Rasulullah (mengaku sebagai ummatnya)
  - Adab kepada kedua orang tua
  - Adab kepada agamanya
  - Adab kepada guru
  - Adab kepada diri sendiri
  - Adab dalam pergaulan
  - Adab kepada alam (lingkungan)
- Dll

## IMPLEMENTASI

1. Keteladanan
2. Penanaman nilai
3. Kedisiplinan
4. Pembiasaan
5. Penegakan aturan

## PERAN GURU

1. Guru menjadi pusat dalam proses belajar mengajar.
2. Profesi guru adalah tugas mulia, mewarisi tugas Nabi dan Rasul.

(Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi, Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*)

ولكن إن الله لم يبعثني مُعَذِّبًا ولا مُتَعَذِّبًا  
بِعَثْنِي مُعَلِّمًا مُبَيِّنًا

Sesungguhnya Allah tidak mengutusku untuk menekan dan tidak pula untuk menyusahkan. Dia mengutusku sebagai guru yang memberikan kemudahan. (HR. Muslim, *Shahih Muslim*, Beirut: Darul Ihya Al-Turats al-'Arabi, 2/1104)

## والمعّم اهمّ من الطريقة, الطريقة اهمّ من المادّة روح المعّم اهمّ من المعّم

Metode lebih penting dari pelajaran,  
Guru lebih penting dari metode,  
Spirit guru lebih penting dari guru itu sendiri

### 4. A. Hassan

#### Tiap-tiap moerid wadajib:

1. Mengerdjakan perintah-perintah agama jang terbesar: sembahjang, poeasa dan lain-lain jang dapat dikerdjakannya,
2. Mendjaoehi segala larangan-larangan agama, ketjil dan besar, di dalam pesanteren dan loearnja,
3. Bersih badan dan pakaian, mendjaga kesopanan dan adab-adaban Islam dan kesopanan adat jang tiada dilarang oleh agama,
4. Selamanja mesti mendjaga sji'ar islam tentang tentang pakaian, kelakoean, dan pergaoelan,
5. Wadajib hadir sembahjang djama'ah di madsjid,
6. Wadajib hadir di tempat beladjar lima menit sebelum peladjaran dimoelai,
7. wadajib hadir di rapat-rapat jang disoeroeh hadir oleh pengeroes peladjaran.

## Yakin Usaha Sampai

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته





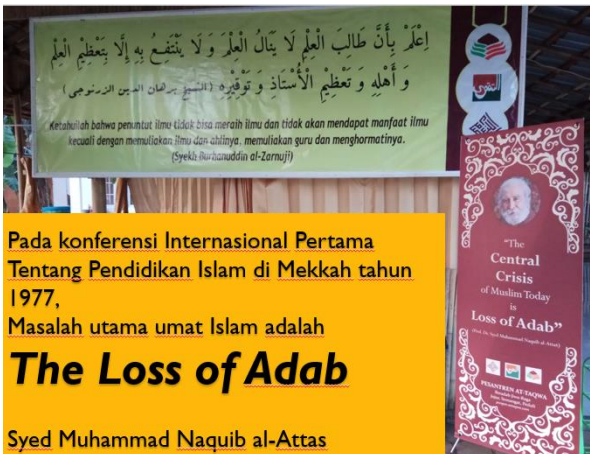
Materi urgensi adab dalam pendidikan untuk para guru di tingkat sekolah menengah dapat dilihat berikut ini:

## Urgensi Adab dalam Pendidikan

Oleh:

Dr. Muhammad Ardiansyah M. Pd.I

Pengasuh Ponpes at-Taqwa Depok



## AKIBAT HILANGNYA ADAB

Zhalim

- Lawan dari Adil
- Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya

Dungu

- Tujuannya benar
- Caranya salah

Gila

- Caranya benar
- Tujuannya salah

## Urgensi Adab

- **Ali ibn Abi Thalib dan Ibn Abbas** menafsirkan QS al-Tahrim:6

• **أَدَبُهُمْ وَعَلْمُهُمْ**

- **Umar ibn al-Khattab** ra berkata

• **تَأَدَّبُوا ثُمَّ تَعَلَّمُوا**

- Pelajarilah adab kemudian baru pelajari ilmu.

- **Al-Hasan al-Bashri** berkata

• **إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَا يُدْرَجُ فِي أَدَبٍ يَكْسِبُهُ السَّيِّئُ ثُمَّ السَّيِّئُ**

- Seyogyanya seorang manusia itu terus menerus berusaha memperbaiki adab dirinya dari tahun ke tahun.

- **Ibn al-Mubarak** berkata:

• **نَحْنُ إِلَى قَلِيلٍ مِنَ الْأَدَبِ أَحْوَجُ مِنْهُ إِلَى كَثِيرٍ مِنَ الْعِلْمِ**

- Kami lebih membutuhkan sedikit adab daripada ilmu yang banyak.

## Urgensi Adab

- **Abdurrahman ibn al-Qasim**, salah seorang murid Imam Malik berkata

• **خَدَمْتُ الْإِمَامَ مَالِكًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَشْرِينَ سَنَةً، فَكَانَ مِنْهَا ثَمَانِيَةَ عَشْرِ سَنَةً فِي تَعْلِيمِ الْأَدَبِ، وَسِتِّينَ فِي تَعْلِيمِ الْعِلْمِ، فَيَا لَيْتَنِي جُعِلَتِ الْمُدَّةُ كُلُّهَا فِي تَعْلِيمِ الْأَدَبِ**

- Aku berkhidmat kepada Imam Malik selama dua puluh tahun, delapan belas tahun dihabiskan untuk mempelajari adab, dan hanya dua tahun mempelajari ilmu.

- Alangkah sayangnya, seandainya semua waktu itu dihabiskan untuk mempelajari adab.

- **Imam Muhammad ibn Idris al-Syafi'i** dalam sebuah riwayat disebutkan

• **كَيْفَ شَهَوْتُكَ لِأَدَبٍ؟ فَقَالَ أَسْمَعُ بِالْحَرَفِ مِنْهُ بِمَا لَمْ أَسْمَعُهُ فَمَتَوَدَّ أَعْصَابِي أَنْ لَمْ أَسْمَعَا تَسْتَعْمَ بِهِ. قِيلَ: كَيْفَ طَلَبْتَ لَهُ؟ قَالَ: طَلَبْتُ الْمَرْأَةَ الْمُضْطَلَّةَ وَلَدَهَا وَلَيْسَ لَهَا غَيْرُهُ**

- Bagaimana keinginanmu terhadap adab? Ia menjawab, ketika aku mendengar satu hal tentang adab maka seluruh anggota tubuhku merasakan nikmat karenanya. Ia ditanya lagi "Bagaimana engkau mencari adab. Ia menjawab "Seperti seorang wanita yang kehilangan anaknya dan ia tidak memiliki apapun selain anak itu."

## Adab dalam Karya Ulama

- *Al-Adab al-Mufrad* karya Imam al-Bukhari
- *Adab al-Dunya wa al-Din* karya Imam al-Mawardi
- *Al-Adab fi al-Din* karya Imam al-Ghazali
- *Al-Tibyan fi Adab Hamalat al-Qur'an* karya Imam al-Nawawi
- *Adab al-Insan* karya Sayyid Utsman ibn Yahya
- *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* Karya Hadratus Syeikh Hasyim Asy'ari

والأدب تأديب الظاهر والباطن...  
ومن أزم نفسه آداب السنة نور الله قلبه بنور المعرفة، ولا مقام أشرف من متابعة  
الحبيب صلى الله عليه وسلم في أوامره وأفعاله وأخلاقه والتأدب بأدابه قولاً وفعلاً  
وعقلاً ونية

الإمام الغزالي، روضة الطالبين وعمدة السالكين، ص: 10

### Adab adalah pendidikan zahir dan batin...

barangsiapa yang menetapkan dirinya dengan adab-adab Sunnah, maka Allah akan terangi hatinya dengan cahaya ma'rifat. Dan tidak ada maqam (kedudukan) yang lebih mulia dibandingkan dengan mengikuti Sunnah kekasih Allah SAW, dalam hal perintah, perbuatannya dan akhlaknya, dan beradab dengan adab-adabnya baik berupa ucapan, perbuatan, keyakinan dan niat.

Imam al-Ghazali, *Rawdhat al-Thalibin wa 'Umdat al-Salikin*, hlm. 10

## Adab sebelum Ilmu

- تأديب المتعلم
- ثم يبتدئ ثانياً بالتأديب، ثم بالتعليم. فإن التعليم لا يمكن إلا بعد التأديب، لأن من ليس له أدب ليس له علم
- Kemudian dimulai dengan menanamkan adab (*ta'dib*), lalu dengan mengajarkan ilmu (*ta'lim*). Karena *ta'lim* tidak mungkin berhasil kecuali setelah *ta'dib*. Karena orang yang tidak beradab, tidak akan bisa mendapatkan ilmu.
- Al-Ghazali, *Minhaj al-Muta'allim*, (Damaskus: Dar al-Taqwa, 2010), hlm. 68

The aim of education in Islam is to produce a good man. The fundamental element inherent in the concept of education in Islam is the inculcation of adab (ta'dib).

Syed Muhammad Naquib al-Attas (ed), *Aims and Objectives of Islamic Education*, (Jeddah: King Abdulaziz University, 1979), hlm. 1

### Adab menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas

- Adab adalah pengenalan dan pengakuan terhadap realitas bahwa ilmu dan segala sesuatu yang ada terdiri dari hierarki yang sesuai dengan kategori-kategori dan tingkatan-tingkatannya, dan bahwa seseorang itu memiliki tempat masing-masing dalam kaitannya dengan realitas kapasitas, potensi fisik, intelektual dan spiritual
- Tindakan yang benar yang bersemi dari disiplin diri yang dibangun di atas ilmu dan bersumberkan hikmah

#### Contoh Aplikasi Adab



## DARI BIADAB MENJADI BERADAB



## PROSES MENJADI MANUSIA BERADAB

Adab fase I

- diperoleh melalui *al-'Im al-'Insani* (*al-Ta'allum, al-Tafakkur*)



*al-'Im al-'Ladunni*

- Diperoleh melalui pengenalan dan pengamalan *al-'im al-'insani + riyadhah*



Adab fase II

- Didapatkan melalui hikmah sebagai hakikat dari *al-'im al-'ladunni*.

والله أعلم بالصواب

\*\*\*

## Bab 2

# ADAB MURID DAN GURU

“Dulu al-Rabi’ Ibn Sulaiman adalah murid yang lambat memahami pelajaran. Sampai sang guru, Imam al-Syafi’i mengulangisatu masalah untuknya sebanyak 40 kali, namun tetap tidak paham. Lalu al-Rabi bangun meninggalkan maelis karena merasa malu. Lalu Imam Syafi’i memanggilnya di tempat sunyi dan mengulangi kembali pelajaran tadi sampai muridnya itu paham.

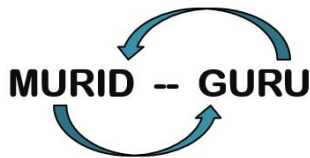
Rabi’ mendapatkan rekomendasi istimewa dari Imam Asy Syafi’i sebagai perawi kitabnya. Keulamaannya diakui oleh seluruh orang. Terdapat 200 orang murid brilian yang berguru kepada Rabi’ bin Sulaiman, yang menjadi generasi pewaris ilmu Imam Asy Syafi’i.

Kisah bagaimana seorang guru dan bagaimana murid menjadi bahasan penting pada pertemuan ketiga workshop ini.



Materi untuk pendidikan dasar dan pendidikan menengah terlampir.

## Pendidikan Dasar:



- murid
- siswa
- pelajar
- peserta didik



## KONSEP UMUM

1. Ta'dib harus menjadi prioritas (*to inculcate goodness values*)
2. Adab murid dievaluasi setiap hari oleh guru wali (wali kelas)  
*Evaluasi: harian, pekanan, bulanan, semester*
3. Penanaman adab juga berlaku pada guru. Guru bukan sekadar mengajar. Guru harus menjadi contoh
4. Guru harus terus belajar, inovatif, kreatif, menyenangkan (murid merasa betah)
5. Keilmuan: ilmu fardu 'ain harus diutamakan. Seperti memahami dan menjalani ibadah, membaca al-Qur'an, doa-doa harian, dan lain-lain
6. Tidak ada dikotomi ilmu (agama dan umum)
7. Guru wali harus mengajarkan semua pelajaran. Kecuali ada pelajaran yang tidak dikuasainya
8. Karena potensi dan bakat setiap murid berbeda, maka praktisnya harus ada target kompetensi: ada yang atas, menengah, dan bawah
9. Sebelum menguasai satu materi, tidak ditambah dengan materi lain
10. Jika murid dikembalikan ke orang tua/tidak naik kelas bukan karena murid tidak mampu secara akademik, tapi karena adabnya tidak baik
11. Hubungan guru dan murid adalah hubungan yang kuat dan berkelanjutan. Tidak ada istilah bekas guru atau bekas murid

## PERAN GURU

1. Guru menjadi pusat dalam proses pendidikan.
2. Profesi guru adalah tugas mulia, mewarisi tugas Nabi dan Rasul. (Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi, Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*)

وَلَكِنْ إِنْ أَلَلَّهُ لَمْ يَبْعَثْنِي مُعْتَبَرًا وَلَا مُنْعَبًا  
بِعَثْنِي مُعَلِّمًا مَيْسِرًا

Sesungguhnya Allah tidak mengutusku untuk menekan dan tidak pula untuk menyusahkan. Dia mengutusku sebagai *guru* yang memberikan kemudahan.

(HR. Muslim, *Shahih Muslim*, Beirut: Darul Ihya At-Turats al-'Arabi, 2/1104)

والمعتم اهم من الطريقة, الطريقة اهم من المادة  
روح المعتم اهم من المعتم

Metode lebih penting dari pelajaran,  
Guru lebih penting dari metode,  
Spirit guru lebih penting dari guru itu sendiri

## ADAB GURU



1. Guru harus mengasahi murid-muridnya seperti mengasahi anak-anaknya
  - memikirkan mereka seperti memikirkan anak-anak mereka
  - Sebelum membentuk murid-murid berakhlak, harus ia berakhlak lebih dahulu
  - Jangan mengharap muridnya menjadi orang baik, kalau guru sendiri tidak baik
  - Jangan mengharap muridnya rajin, kalau guru sendiri pemalas
2. Perhubungan antara guru dan murid-murid haruslah baik dan erat (perhubungan antara bapak/ibu dan anak)
  - Sekali-kali jangan perhubungan antara guru dan murid dengan pukulan, hukuman, kekerasan dan kemarahan
  - Jangan guru menyangka bahwa bergaul dengan murid-murid itu mengurangkan kekuasaannya dan menghilangkan kehormatannya.

3. Guru haruslah memperhatikan keadaan anak-anak dan mempelajari jiwa kanak-kanak.
  - Hal ini penting agar jangan salah tindakan terhadap mereka.
4. Guru haruslah sadar akan kewajibannya terhadap masyarakat
  - Guru harus tahu bahwa tiap-tiap cabang pengajaran adalah untuk kepentingan masyarakat. Ia harus berusaha menanamkan akhlak dan cinta tanah air dalam jiwa murid-muridnya.
5. Guru haruslah menjadi contoh bagi keadilan, kesucian dan kesempurnaan
  - Murid mudah meniru, mudah mengkritik, mudah menilai. oleh karena itu guru haruslah selalu baik dihadapan murid-muridnya. Guru harus menjadi tiru teladan bagi murid-muridnya.
6. Guru haruslah berlaku jujur dan ikhlas.
  - Guru harus jujur dalam menjaga waktu untuk murid, jangan sampai terlambat datang sehingga waktu untuk murid terbuang percuma
7. Guru haruslah berhubungan dengan kehidupan masyarakat
8. Guru haruslah membahas dan belajar terus menerus
9. Guru haruslah cakap mengajar, baik pimpinannya dan bijaksana dalam perbuatannya.
10. Guru haruslah mempunyai cita-cita yang tetap
11. Guru haruslah berbadan sehat
12. Guru haruslah berbicara dengan murid-murid dalam bahasa yang difahaminya
13. Guru hendaklah memikirkan pendidikan akhlak
14. Guru haruslah mempunyai kepribadian yang kuat

(Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*)

## ADAB MURID

1. Terhadap dirinya
2. Terhadap gurunya
3. Terhadap pelajarannya
4. Terhadap ibu bapaknya
5. Terhadap temannya
6. Terhadap lingkungannya



### ADAB MURID

#### A. Hassan

Tiap-tiap moerid wadjib:

1. Mengerdjakan perintah-perintah agama jang terbesar: sembahjang, poeasa dan lain-lain jang dapat dikerdjakannya,
2. Mendjaoehi segala larangan-larangan agama, ketjil dan besar, di dalam pesanteren dan loearnja,
3. Bersih badan dan pakaian, mendjaga kesopanan dan adab-adaban Islam dan kesopanan adat jang tiada dilarang oleh agama,
4. Selamanja mesti mendjaga sji'ar islam tentang tentang pakaian, kelakoean, dan pergaoelan,
5. Wadjib hadir sembahjang djama'ah di masjid,
6. Wadjib hadir di tempat beladjar lima menit sebelum peladjaran dimoelai,
7. wadjib hadir di rapat-rapat jang disoeroeh hadir oleh pengerooes peladjaran.

## Terhadap dirinya

- a. Menyucikan hati dari sifat tercela: menipu, dengki, dendam, hasad, aqidah yang jelek, akhlak buruk
- b. Memperbaiki niat untuk mengharap Ridha Allah, Menghidupkan syariat. Tidak bermaksud untuk mendapat keuntungan duniawi; jabatan, harta. Bukan untuk unggul dari orang lain,dll

Apabila yang kamu maksudkan menuntut ilmu itu untuk bersaing, berbangga-bangga, mengungguli teman-teman, menarik perhatian manusia kepadamu, dan mengumpulkan harta benda dunia, maka sebenarnya kamu tengah menghancurkan agamamu, membinasakan dirimu, dan menjual akhirat dengan duniamu. ...

وينبغي أن ينوي المتعلم بطلب العلم رضا الله والدار الآخرة وإزالة الجهل عن نفسه  
. . . وإبقاء الأسلام , وإحياء الدين , وعن سائر الجهال

Sebaiknya bagi para pencari ilmu dalam belajarnya berniat mencari Ridha Allah, kebahagiaan akhirat, membasmi kebodohan dirinya dan orang lain, mengembangkan agama (da'wah) dan mengabdikan Islam.....

Syaikh Azzarnuji, *Ta'limul muta'allim*

- c. Semangat mencari ilmu di usia muda, Bersungguh-sungguh.
- d. Sederhana dalam urusan makan dan berpakaian.
- e. Dapat membagi waktu malam dan siang
- f. Mengurangi makan, minum. Karena dapat menghalangi ibadah.
- g. Menjaga diri dengan sifat wara', dan hati-hati dalam urusan, memilih yang halal
- h. Mengurangi tidur

## Terhadap gurunya

- a. Mencari dan istikhoroh (berusaha) mendapati guru yang tepat.
- b. Berusaha membaguskan adab kepadanya, Bersungguh-sungguh mencari guru yang memiliki ilmu syariat, guru yang terpercaya.
- c. Mengikuti guru, dan tidak menentang pendapat dan aturan guru. Bahkan bersamanya seperti pasein dan dokter. Murid hendaknya mencari ridha guru terhadap yang dikerjakan. Murid hendaknya merendah dihadapan guru, dan tawadhu merupakan keluhuran
- d. Memandang guru dengan kemuliaan; agar lebih bisa mengambil manfaat ilmunya
- e. Mengetahui hak guru, mendoakannya saat masih hidup dan sdh wafat, memperhatikan anak dan kerabatnya.

- f. Hendaknya minta izin kepada guru ketika masuk ruang, di situ ada gurunya. Jika tidak diizinkan hendaknya jangan masuk
- g. Hendaknya duduk di hadapan guru dengan adab bersimpuh di atas lututnya, dan duduk seperti duduk tasyahud, atau bersila dengan tawadhu
- h. Hendaknya tidak boleh memotong pembicaraan guru. Sebaiknya murid bersabar menunggu sampai guru selesai berbicara. Harusnya memfokuskan perhatian kepada guru.
- i. Menerima dengan tangan kanan jika guru memberikan sesuatu.

## Terhadap pelajaran

1. Memulainya dengan mempelajari ilmu fardu ain, ada empat ilmu;
  - a. Ilmu Tauhid yang berhub dengan zat Allah Yang Maha Tinggi  
Ilmu Tauhid yang berhub dengan sifat sifat Allah
  - a. Ilmu Fiqh. Murid mempelajari tentang hal yang memperkuat ketaatannya. Misal; Thaharah, Shalat, dan Puasa.
  - b. Tazkiyatun nafs
  - c. Memperbaiki niat untuk mengharap Ridha Allah, Menghidupkan syariat. Tidak bermaksud untuk mendapat keuntungan duniawi; jabatan, harta. Bukan untuk unggul dari orang lain,dll
2. Mempelajari Al-qur'an; memahami ulumul qur'an
3. Menguasai satu bidang ilmu, jika mampu bisa menguasai beberapa bidang ilmu
4. Mengulang-ulang hafalan secara rutin
5. Datang awal waktu untuk mengikuti pelajaran
6. Memberi salam saat masuk dan keluar majelis (kelas), dan menambah penghormatan kepada guru
7. Jangan malu bertanya tentang materi pelajaran yang sulit dipahami, dengan bahasa yang beradab
8. Menaati giliran (antrian)
9. Tidak meletakkan buku di atas lantai
10. Mendoakan guru



## IMPLEMENTASI

1. Keteladanan
2. Penanaman nilai
3. Kedisiplinan
4. Pembiasaan
5. Penegakan aturan



## TATA ADAB

## YAKIN USAHA SAMPAI

والسلام عليكم ورحمة الله  
وبركاته



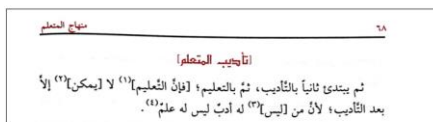


# Adab Guru dan Murid



Oleh:

Dr. Muhammad Ardiansyah M.Pd.I  
Pengasuh Ponpes at-Taqwa Depok



**Pendidikan untuk Penuntut Ilmu**  
Kemudian selanjutnya dengan proses penanaman adab (*ta'dib*), lalu dengan pengajaran ilmu (*ta'lim*). Karena *ta'lim* tidak mungkin berhasil kecuali setelah ada proses *ta'dib*. Karena orang yang tidak memiliki adab, tidak akan memiliki ilmu.

Imam al-Ghazali, *Minhaj al-Muta'allim*, Dar al-Taqwa, hlm. 68

“Suatu bangsa tidak akan maju, sebelum ada di antara bangsa itu segolongan guru yang suka berkorban untuk keperluan bangsanya”

Mohammad Natsir

## Proses Penanaman Adab (Ta'dib)

Wahyu

(al-Qur'an dan Sunnah)

Rasulullah SAW

Guru  
yang beradab

## Pendidikan

Belajar Apa?

Adab

Ilmu

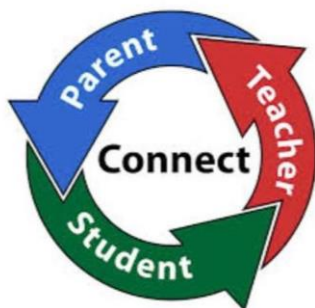
Belajar kepada  
siapa?

Beradab

Berilmu

*"Ketahuilah! Sesungguhnya metode pendidikan anak merupakan hal yang paling penting dan paling ditekankan. Anak-anak itu adalah amanah bagi kedua orangtuanya. Hatinya yang suci merupakan permata yang paling berharga, belum terukir dan terbentuk. Ia menerima setiap bentuk ukiran dan cenderung kepada setiap hal yang digiring kepadanya. Jika dibiasakan yang baik, dan diajarkan kebaikan maka ia akan tumbuh menjadi baik dan bahagia di dunia dan akhirat. **Ayahnya, gurunya dan setiap orang yang mendidiknya juga akan mendapatkan pahala.** Namun jika dibiasakan dengan keburukan, dan dibiarkan seperti binatang maka ia akan celaka dan binasa. Dan dosanya ditanggung oleh orangtuanya."*

Hujjatul Islam, Imam Al-Ghazali



## Guru

### Berita Gembira

- ▶ Sebagai Pelanjut risalah para Nabi
- ▶ Ilmu nafi menjadi amal yang tidak terputus
- ▶ Dikenal di kerajaan langit
- ▶ Bisa memberi syafaat
- ▶ Makhluk memohonkan ampun untuknya

### Peringatan

- ▶ Tidak ikhlas, tidak mencium wangi surga
- ▶ Menyembunyikan ilmu, dipasangkan kendali dari api neraka
- ▶ Tidak mengamalkan ilmu, disiksa lebih dahulu sebelum penyembah berhala

## Contoh Guru Beradab

وقال القفال في «فتاويه» كان الربيع بطيء الفهم، فكرر الشافعي عليه مسأله واحدة أربعين مرة فلم يفهم، وقام من المجلس حياءً، فدعا الشافعي في ختمة، وكرر عليه حتى فهم.

Al-Qaffal berkata dalam kitab fatwa-fatwanya "Dulu al-Rabi' ibn Sulaiman adalah murid yang lambat memahami pelajaran. Sampai Imam al-Syafi'i mengulangi satu masalah untuknya sebanyak 40 kali, namun tetap tidak paham. Lalu al-Rabi bangun meninggalkan majlis karena merasa malu. Lalu Imam Syafi'i memanggilnya di tempat yang sunyi, dan mengulangi kembali pelajaran yang tadi sampai muridnya itu paham.

## Contoh lainnya

- › Ibn Rusyd hanya libur dua hari selama tugasnya. Yaitu ketika wafat ayahnya dan ketika hari pernikahannya. Sisanya dihabiskan untuk aktifitas keilmuan.
- › Al-Khawarizmi mengakui bahwa karya-karya matematika yang disusunnya didasarkan pada motivasi agama dan hanya berharap ridha Allah SWT
- › Ibn Haytsam menerima seorang murid dengan syarat membayar 100 dinar setiap bulan. Ketika muridnya selesai belajar selama tiga tahun, Ibn Haitsam memanggilnya dan berkata "Ambil seluruh uangmu yang engkau bayarkan setiap bulan, engkau lebih membutuhkannya. Saya meminta uang itu hanya untuk menguji kesungguhanmu..."

## Tiga Macam Guru Menurut Imam al-Ghazali

- › Membinasakan dirinya dan orang lainnya (terang-terangan mencari dunia dan mengajak orang lain)
- › Membahagiakan dirinya dan orang lainnya (mengajak ke jalan Allah untuk dirinya dan orang lainnya secara lahir dan batin)
- › Membinasakan dirinya tapi membahagiakan orang lainnya (Secara lahir mengajak kepada Allah, secara batin justru mencari dunia)

## Tiga Macam Guru Menurut Imam al-Ghazali

- ▶ Membinasakan dirinya dan orang lainnya (terang-terangan mencari dunia dan mengajak orang lain)
- ▶ Membahagiakan dirinya dan orang lainnya (mengajak ke jalan Allah untuk dirinya dan orang lainnya secara lahir dan batin)
- ▶ Membinasakan dirinya tapi membahagiakan orang lainnya (Secara lahir mengajak kepada Allah, secara batin justru mencari dunia)



Menurut Imam al-Ghazali, ilmu tanpa amal adalah gila, dan amal tanpa ilmu adalah sia-sia. Oleh karena itu ilmu dan amal harus menyatu dalam diri seorang guru. Agar murid memiliki contoh untuk menjadi orang baik, bukan untuk menjadi orang gila atau menjadi orang yang tidak berguna.

Muhammad Ardiansyah  
Pengasuh Ponpes at-Taqwa Depok.

## Guru Adalah...

- › *Uswah Hasanah*
- › *Muaddib* (pendidik)
- › *Mu'allim* (pengajar ilmu)
- › *Murabbi* (pengembang potensi)
- › *Mujahid* (pejuang)
- › *Mujtahid* (mengerahkan segala usaha)
- › *Mursyid* (membimbing)
- › *Mudzakkir* (pemberi peringatan)
- › *Mujaddid* (selalu memberikan pengalaman baru)
- › *Muhibb* (mencintai tugasnya dan muridnya)
- › *Mu'in* (penolong murid)
- › *Wa'izh* (penasehat)
- › *Syarikh* (memberi penjelasan)
- › *Katib* (penulis)

## Pentingnya Adab

عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: " حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى وَالِدِهِ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ، وَيُحْسِنَ مِنْ مَرْضِعِهِ، وَيُحْسِنَ آدَبَهُ "

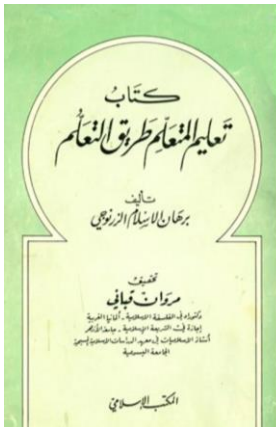
- › Dari 'Aisyah ra, Rasulullah SAW bersabda "Hak anak yang wajib ditunaikan oleh ayahnya adalah diberi nama yang bagus, diberi ASI yang bagus, dan diberi pendidikan (adab) yang baik. (HR al-Baihaqi).
- › Ibn Sirin berkata "Para sahabat dan Tabi'in mempelajari hidayah (adab) sebagaimana mereka mempelajari ilmu"
- › Hasan al-Bashri berkata "Seyogyanya seorang insan terus-menerus berusaha memperbaiki adab dirinya dari tahun ke tahun"
- › Sufyan ibn 'Uyainah berkata "Sesungguhnya Rasulullah SAW adalah tolak ukur paling agung. Segala sesuatu seharusnya didasarkan pada akhlak, perjalanan hidup dan petunjuk beliau. Apapun yang selaras dengannya, berarti perkara itu benar, dan apapun yang bertentangan dengannya berarti perkara itu bathil (salah)"

## Pentingnya Adab

- › Habib ibn al-Syahid berkata "bergaulah dengan ahli fiqh dan pelajirlah adab mereka. karena yang demikian itu lebih aku sukai daripada engkau mempelajari banyak Hadits."
- › Ruwaim berkata "Wahai anakku! Jadikanlah ilmumu sebagai garam, dan jadikanlah adabmu sebagai tepungnya."
- › Ibn al-Mubarak berkata "Kami lebih membutuhkan sedikit adab daripada ilmu yang banyak."
- › Imam Syafi'i pernah ditanya "Bagaimana keinginan anda terhadap adab? Beliau menjawab "Ketika saya mendengar satu hal tentang adab, maka seluruh anggota tubuh saya merasakan nikmat atasnya." Lalu beliau ditanya lagi "Bagaimana cara anda mencari adab?" Sang Imam menjawab "Seperti seorang ibu yang mencari anak tunggalnya yang hilang."

# Pentingnya Adab

- Sebagian ulama berkata “Ketauhidan mengharuskan keimanan, maka barangsiapa tidak beriman berarti tidak bertauhid. Keimanan mengharuskan syariat, barangsiapa tidak menerima syariat, berarti tidak beriman dan bertauhid. Syariat mengharuskan adab, barangsiapa tidak beradab maka dia tidak bersyariat, tidak beriman dan tidak bertauhid (dengan sempurna)
- Singkatnya, semua amal tak akan bernilai tanpa adab. Dalam pendidikan, baik murid maupun guru **WAJIB** memperhatikan masalah adab sebelum mempelajari ilmu lebih jauh.



فلما رأيت كثيرا من طلاب العلم في زماننا يجدون إلى العلم و لا يصلون. ومن منافعه و ثمراته و هي العمل به و النشر يجرمون، لما أنهم أخطوا طريقه و تركوا شرائطه.  
Syekh al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim*

## II Adab Murid

- a. **Adab Murid Kepada Diri Sendiri**
  1. Yang kau Dapat, Tergantung Niat
  2. Hati-hati Dengan Hati
  3. Mada Berlimu, Bahagia Hidupmu
  4. Waktu Diatur, Jangan Mengganggu
  5. Perut Tiada Penuh, Tahajjud Tiada Jenah
  6. Gaul Shaleh Bukan Gaul Salah
- b. **Adab Murid Kepada Gurunya**
  1. Memilih Guru: Digugu dan Ditiru
  2. Hormat Tanpa Terlewat, Taat Tanpa Maksiat
  3. Tanpa Sabar, Bisa Buruk

4. Di Dalam Majelis, Adab Jangan Terkikis
5. Setia Menjadi Kawan Dalam Perjalanan

- c. **Adab Murid Kepada Pelajarannya**
  1. *Fardhu 'Ain* Utamakan, *Fardhu Kifayah* Usahakan
  2. Belajar Bertahap, Belajar Beradab
  3. Benarkan Hapalan, Hapalkan Yang Benar
  4. Doa, Dudukmu, Demi Berkah Ilmu
  5. Bersama Buku dan Kitab, Perhatikan Adab



\*\*\*

## Bab 3

# ADAB DALAM KURIKULUM

Penugasan di workshop sebelumnya menjadi bahan yang menarik yang memperkaya sekolah-sekolah yang mengikuti workshop. Berikut beberapa tugas yang dibuat sekolah:

### Tugas Sekolah Almaka



**Unit : LPI ALMAKA**

- 1. KB-TK**
- 2. SDIT**
- 3. SMPIT**
- 4. SMAIT**
- 5. TK dan SD ISLAM TAHFIDZ**

Masing Masing Unit Memiliki Quality Assurance tersendiri

**SENYUM, SALAM,SAPA,SANTUN,**

**Dhuha, Tadarus sebelum memulai Pembelajaran**



**Setelah berwudhu**



## Pembacaan kitab Akhlak



## Tertib bukan hanya saat Upacara namun juga pada saat makan



## Tugas Sekolah Future Gate



- SMA Future Gate berdiri sejak tahun 2011
- Visi-nya sederhana, mendidik kader generasi muslim untuk generasi mendatang
- Sekolah kami bercita-cita menjadi sekolah kader kamu muslimin yang menempati di berbagai lini kehidupan masyarakat
- Programnya terbagi atas Boarding dan Fullday
- Sejak awal mencitrakan sebagai sekolah beakidah ahlussunah wal jamaah dgn pemahaman para salafush shalih, namun terbuka pada isu-isu islamisasi sains, tema adab, dan modernisasi dalam pengembangan ilmu
- Gedung putra dan putri terpisah, begitu juga dengan kebijakan, aturan, dan pengelolaan manajemen
- Sudah terakreditasi 2x oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

### Implementasi Pengaturan Tata Tertib

- Sekolah menggunakan sistem poin, dengan ukuran poin pada skema yang sudah disosialisasikan.
- Jenis pelanggaran dari mulai aturan syariat hingga aturan akademik, sosial, dan adab.
- Poin diakumulasi dalam tempo 1 bulan atau 3 bulan, setiap jangka waktu tersebut ada pola penghapusan poin
- Berlaku sistem SP
- Penghapusan poin dengan cara kerja kebersihan, menyumbangkan bahan pustaka untuk perpustakaan sekaligus meresensinya, hingga skorsing.
- SP juga berjenjang dari 1 sampai 3, dengan hukuman SP adalah skorsing 3 hari, 1 pekan, terakhir adalah konferensi bersama walimurid untuk dikembalikan.

## Tugas Sekolah GPN

**APLIKASI ADAB : DALAM PROSES BELAJAR-MENGAJAR  
DI GERAKAN PENDIDIK NUSA (GPN)**



**Tempat dan Waktu Kegiatan: 10 JULI 2019 (10:00-14:00), Ruang Lemdiklat BAZNAS**

### Sejarah dan Background GPN



**Pendidik Nusa** merupakan Komunitas yang bergerak dibidang **sosial pendidikan**, berfokus pada pengembangan dan pengelolaan posko belajar **SMP & SMA Terbuka, sekolah paket kesetaraan**, serta **Bimbingan belajar** Komunitas Pendidik Nusa didirikan sejak tahun **2014**.

Komunitas Pendidik Nusa berusaha **memberikan kesempatan** kepada masyarakat yang tidak mampu karena ekonomi atau jarak yang jauh menuju akses pendidikan untuk dapat mengenyam pendidikan sebagai upaya mewujudkan **pendidikan yang humanistik, merakyat, dan inklusif**.

**Apa?  
Siapa?  
Pendidik Nusa?**





## DEPARTEMEN DAN KEGIATAN GPN



### PENERAPAN ADAB PADA PROSES BELAJAR DI GERAKAN PENDIDIK NUSA





## Vidio : Kegiatan Fun Class

Salah satu contoh penerapan pembelajaran adab makan dan minum dilakukan sejak dini melalui media animasi dan lagu agar anak didik mampu mengingat dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.



TERIMA KASIH



# Tugas Sekolah SDIT AL MUTTAQIN



Juli  
2019

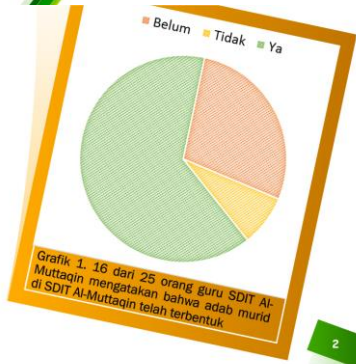
## Tentang Adab SDIT AL MUTTAQIN

Workshop Adab - BAZNAS



### Adab Murid SDIT Al Muttaqin

1. Melakukan 3S (senyum salam sapa)
2. Makan dan minum duduk
3. Berkata jujur, sopan, dan baik
4. Disiplin waktu
5. Salam saat masuk ruangan
6. Peduli (empati)
7. Menjaga kebersihan diri maupun lingkungan



2



## YA



Sebagian besar murid telah mengamalkannya

1. Melakukan 3S (senyum salam sapa)
2. Makan dan minum duduk
3. Salam saat masuk ruangan

Dengan catatan, sebagian lainnya perlu terus diingatkan.



3



## Akan dibentuk

Seluruh pendidik masih terus mengingatkan

1. Berkata jujur, sopan, dan baik
2. Peduli (empati)
3. Disiplin waktu
4. Menjaga kebersihan



4

## STRATEGI

### Menerapkan Adab

1. Diingatkan
2. Diberi arahan
3. Teladan
4. Kisah
5. Perbanyak kegiatan agama
6. Membiasakan atau simulasi

## Membentuk Adab Baik

### Mempertahankan Adab

senantiasa  
Mengingat dan Mengamalkan

5



# TERIMAKASIH

Atas Perhatiannya :)

# Tugas Sekolah Cendekia BAZNAS

## ADAB SANTRI SEKOLAH CENDEKIA BAZNAS



### 22 ADAB SANTRI SCB



1. Adab salam
2. Adab berpapasan
3. Adab tidur dan bangun tidur
4. Adab memakai dan menata sepatu/sandal
5. Adab cium tangan
6. Adab melewati orang lain
7. Adab menuntut ilmu
8. Adab Berkata-kata manis
9. Adab terhadap Al-Qur'an (membawa dan menyimpan)
10. Adab mengambil sampah GPS (Gerakan Pungut Sampah) 5
11. Adab makan dan minum

 @baznasindonesia

 badanamilzakat

 www.baznas.go.id

### 22 ADAB SANTRI SCB



12. Adab ketika mendengar adzan
13. Adab ketika di mesjid
14. Adab di dalam majlis (tahsin, tahfidz, ta'lim, tilawah jama'i)
15. Adab berjalan
16. Adab mendahulukan orang lain
17. Adab menasehati dan dinasehati
18. Adab dalam berinisiatif
19. Adab ketika berdo'a
20. Adab ketika memasuki kawasan lain
21. Adab masuk kantor
22. Adab bertemu santri lawan jenis

 @baznasindonesia

 badanamilzakat

 www.baznas.go.id



## Tugas Sekolah Taman Baca Edelweiss



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Taman Baca Edelweiss mempunyai visi yaitu menjadikan murid-murid yang belajar di taman baca mempunyai nilai adab dan karakter yang menunjukkan mereka mempunyai kepribadian khas yang bisa mereka contohkan terhadap lingkungan sekitar.

Penerapan adab di taman baca edelweiss :

- a. Mengucapkan salam ketika datang dan pulang
- b. Diwajibkan untuk mandi sebelum belajar di Taman Baca
- c. Tidak berkata kasar
- d. Tidak boleh mengejek temannya
- e. Merapihkan sandal dengan rapih ketika datang ke Taman Baca
- f. Mengambil buku secara bergantian
- g. Mengambil meja secara bergantian
- h. Mengambil mainan atau yang lainnya secara bergantian
- i. Mengucapkan terimakasih jika diberikan sesuatu
- j. Tidak boleh meletakkan juz am'na dan buku diatas lantai
- k. Dilarang bertanya jika guru belum mempersilahkan untuk bertanya
- l. Menghormati orang yang lebih tua

Berikut presentasi materi terkait adab dalam kurikulum untuk sekolah dasar dan sekolah menengah.



# ADAB DALAM KURIKULUM

Dr. Suidat, M.Pd.I

BAZNAS, Jakarta: 10 Juli 2019/6-11-1440 H

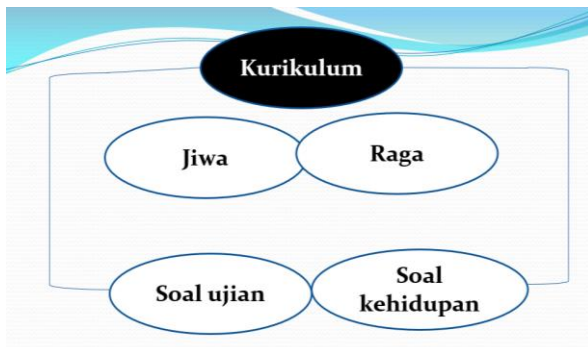
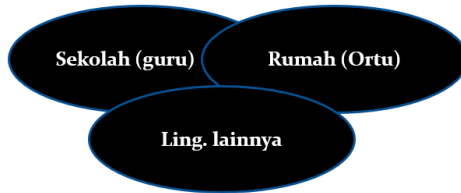
Menurut John P. Miller and Wayne Sellar, kurikulum dipandang sebagai sebuah interaksi antara murid dan guru yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara khusus. (*Curriculum is viewed as an interaction between students and teachers that is designed to achieve specific educational goals*). John P. Miller and Wayne Sellar, *Curriculum Perspectives and Practice*, New York dan London: Longman, hlm. 3

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.  
*Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 1 (19)*

## ● Tujuan Pendidikan

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum kurikulum meliputi semua aktivitas murid di lingkungan pendidikan



## KLASIFIKASI PENGETAHUAN

Islam tidak mengenal *dikotomi* ilmu,

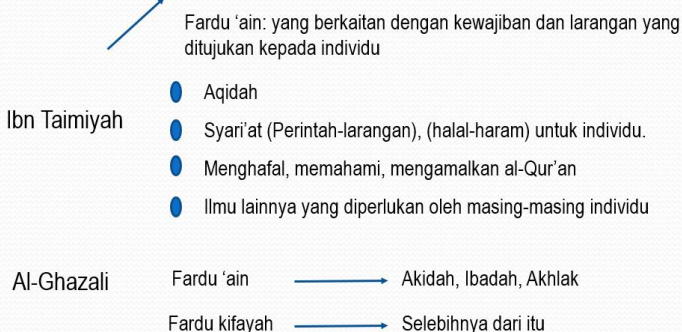
- ➔ Yang satu diakui, yang lainnya tidak diakui
- ➔ Yang *logis-empiris* dikategorikan ilmiah, yang berdasarkan pada wahyu tidak dikategorikan ilmiah

Semua jenis pengetahuan, apakah itu yang *logis-empiris*, apalagi sifatnya wahyu, diakui sebagai sesuatu yang ilmiah

Yang dikenal hanya *klasifikasi* atau *diferensiasi* (perbedaan)



## HIRARKI ILMU



## KURIKULUM NASIONAL

Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang **pendidikan dasar** dan menengah terdiri atas:

- kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- kelompok mata pelajaran estetika;
- kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No. 19 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*  
Kelompok matpel tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan **agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, dan kesehatan. bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal yang relevan.** PP. No. 19/2005, psl. 7 (1-3)

## KURIKULUM TAKWA

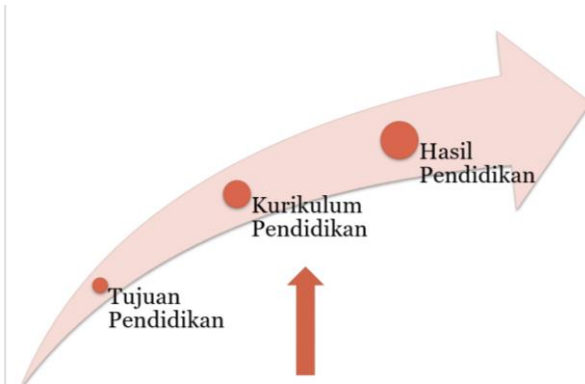
- Tujuan Pendidikan hanya bisa dicapai dengan kurikulum yang selaras dengan tujuannya. (Taqwa)
- Manusia taqwa (manusia mulia) akan lahir dari rahim pendidikan yang menempatkan ilmu sebagai wahana mulia pengabdian kepada Yang Maha Kuasa.
- Kurikulum taqwa menempatkan ilmu secara adil dan beradab, dengan meletakkan pendidikan *adab* sebagai basis pendidikan, menempatkan ilmu-ilmu *fardu 'ain* sebagai sentral, dilengkapi dengan ilmu-ilmu *fardhu kifayah* secara proporsional, mengikuti potensi murid dan kebutuhan masyarakat.
- Kurikulum taqwa menempatkan guru sebagai mujahid, pekerja intelektual yang terhormat. Guru yang sholeh, cerdas, berakhlak mulia, dan kreatif adalah kunci kemajuan pendidikan



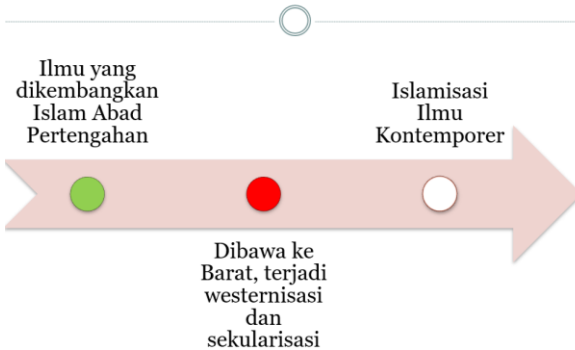
# Adab dalam Kurikulum Pendidikan

OLEH:

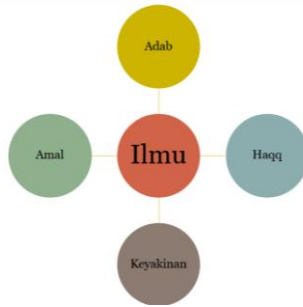
DR. MUHAMMAD ARDIANSYAH M.PD.I  
PENGASUH PONPES AT-TAQWA DEPOK



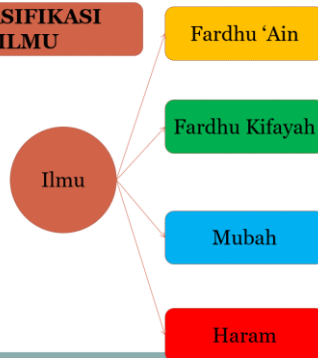
## Problem Ilmu



## Ilmu Tidak Berdiri Sendiri



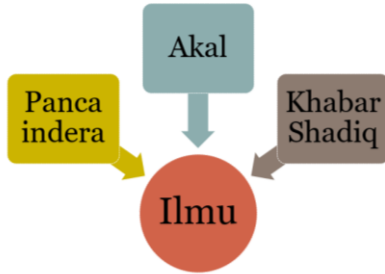
### KLASIFIKASI ILMU



### Filsafat Ilmu

	Ilmu Fiqh	Ilmu Kedokteran
Ontologi	Ilmu tentang hukum Syariat	Ilmu tentang kesehatan badan
Epistemologi	Wahyu	Percobaan
Aksiologi	Kebahagiaan dunia akhirat	Kesehatan fisik di dunia

## Epistemologi Ilmu



Manusia sekarang adalah bentuk sempurna dari sisa-sisa kehidupan purbakala yang berkembang dari sejenis hominid, bangsa kera

Sejarah Indonesia untuk SMA/MA kelas X,  
Berdasarkan Kurikulum 2013

## Masalah

- Secara ontologis, objek sejarah adalah masa lalu yang tidak terindera
- Secara Epistemologis, harusnya ini masuk wilayah khabar shadiq, bukan panca indera atau akal.
- Secara Aksiologis, dugaan manusia berasal dari sebangsa kera tidak ada manfaatnya.
- Dalam Islam, esensi terpenting manusia itu bukan fisik, tapi ruh. Khabarnya ada dalam al-Qur'an dan Hadits.
- Faktanya, sampai saat ini belum ada ilmuwan yang bisa mengubah monyet menjadi manusia.
- Meski dikuliahkan sampai S3, kera tidak akan menjadi manusia.
- Pandangan manusia berasal dari bangsa kera itu tidak saintifik, apalagi ilmiah, karena masih sebatas dugaan (zhann).

Bahkan kerajaan Majapahit dapat disebut sebagai kerajaan nasional setelah kerajaan Sriwijaya. Selama hidupnya, Patih Gajah Mada menjalankan politik persatuan Nusantara. Cita-citanya dijalankan dengan begitu tegas, sehingga menimbulkan peristiwa Sunda yang terjadi tahun 1351 M. .... Suatu tradisi lisan yang terkenal di Pulau Jawa menyatakan bahwa Kerajaan Majapahit hancur akibat serangan dari pasukan-pasukan Islam di bawah pimpinan Raden Patah.

Buku Sejarah untuk SMA kelas XI, Erlangga, 2006.

### Masalah

- Penggiringan opini bahwa di masa lalu, Indonesia pernah hebat di bawah kerajaan Majapahit.
- Kehebatan Indonesia itu dihancurkan oleh Islam.
- Gajah Mada dianggap pemersatu bangsa, sementara Raden Patah dianggap sebagai penghancur persatuan bangsa.
- Akibatnya, Islam akan dianggap bukan pemersatu bangsa, tapi sebagai penghancur persatuan bangsa.

### Contoh Internalisasi Adab dalam Kurikulum Pendidikan

- Pelajaran PKn
- Materi Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
- Jelaskan Istilah yang terdapat di Pancasila dengan cara pandang Islam (*the Worldview of Islam*)
- Esa (Tauhid), Manusia (Insan), Adil, Adab, Persatuan (Ukhuwah), Rakyat, Musyawarah, Hikmah, dsb
- Undang-undang Dasar 1945 : Atas Berkah Rahmat Allah ..., Keinginan luhur, Mencerdaskan kehidupan bangsa, dll

**Contoh Internalisasi Adab  
dalam Kurikulum Pendidikan**

- Pelajaran : Sains Alam
- Sampaikan perhatian Islam tentang natural sciences
- Kaitkan hal-hal yang fisik dengan yang metafisik
- Belajar sains bukan sekedar untuk melayani industri, tapi untuk memahami realitas (haqiqat) dan kebenaran (haqq).
- Kenalkan dengan tokoh-tokoh saintis Muslim
- Kaitkan sains dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi yang membawa mashlahah dan manfaat dalam kehidupan.

**Contoh Internalisasi Adab  
dalam Kurikulum Pendidikan**

- Pelajaran : Sains sosial
- Materi : Hak Asasi Manusia (HAM)
- Analisis Istilah HAM dengan perspektif Islam
- Apa itu makna Hak? Makna Asasi? Dan makna manusia? menurut pandangan Islam
- Kaitkan HAM dengan KAM (Kewajiban Asasi Manusia)
- Masalah HAM dalam perspektif Barat?

**Contoh Internalisasi Adab  
dalam Kurikulum Pendidikan**

- Pelajaran : Sejarah Nasional
- Materi : Islam di Nusantara
- Ajak Siswa memahami sejarah Nusantara dengan cara pandang Islam
- Dari Nativisasi menuju Islamisasi
- Kenalkan Tokoh-tokoh Islam dan perjuangan mereka

### Contoh Internalisasi Adab dalam Kurikulum Pendidikan

- Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Materi : Karya Sastra
- Jelaskan bahwa dalam sastra ada etika dan estetika
- Islamisasi sastra, sejak masa jahiliyyah sampai di Nusantara
- Kenalkan karya sastra klasik Islam seperti Syair-syair Imam Syafi'i, Novel Hayy bin Yaqzhan, Manthiq al-Thayr, dll
- Kenalkan karya sastra Ulama Nusantara seperti Gurindam 12, Syair Hamzah Fansuri, dll
- Analisis karya sastra yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. seperti Dilan, dll

### MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN TINGKAT DASAR DAN MENENGAH



### Merancang Kurikulum yang Beradab





## Menyusun Materi Pelajaran

### 1. Pengantar :

- Motivasi
- Landasan Teologis
- Landasan Filosofis
- Landasan Historis



Klasifikasi ilmu

### 2. Isi

- Internalisasi adab dan ilmu
- Kaitkan dengan bidang lain (integrasi)
- Bersihkan dari konten yang salah
- Sampaikan konten yang benar



Islamisasi Ilmu  
Kontemporer

### 3. Evaluasi

- Adab (kehadiran, perhatian, catatan, pengamalan, dll)
- Ilmu (pemahaman, jawaban, penjelasan, gagasan, kritikan, dll)
- Kelanjutan ?

والله أعلم بالصواب  
شكرا على اهتمامكم

\*\*\*

## Bab 4

# METODE PENANAMAN ADAB

Sesi ini merupakan sesi terakhir materi workshop. Berikut hasil contoh penugasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### Tugas Sekolah Future Gate

#### Contoh Internalisasi Adab dalam Kurikulum Pendidikan

- Pelajaran : Sejarah Indonesia (Kelas XI)
- Materi : Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa di Indonesia
- Pada Bagian Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Eropa (Mandiri, Erlangga, h. 1-2) disebutkan tentang latar belakang munculnya penjelajahan samudera oleh bangsa Eropa.
- Penjelasan adab dapat diletakkan pada, ketika Eropa dikuasai oleh Islam yang disebut sebagai Dark Age, sejatinya itu merupakan sebuah kejayaan. Saat Konstantinopel ditaklukkan oleh Turki Utsmani dibawah Sultan Mahmud II.
- Karena terbukti setelah itu Islam membangun peradaban bangsa Eropa yang peninggalannya masih dapat dilihat hingga hari ini.
- Selain itu dalam pembahasan disebutkan juga tentang adanya para penjelajah samudera dari bangsa Barat.
- Darisana bisa kita berikan penjelasan bahwa orang Islam juga melakukan penjelajahan diantaranya Ibnu Bathutah dan Ibnu Khaldun.
- Kita juga bisa memasukkan bahwa ternyata The Dark Age yang dilakukan oleh gereja, membebaskan orang Eropa dai budaya gereja yang mengekang dan penuh aturan.

# Tugas Sekolah Almaka

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### SEKOLAH ALMAKA

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: 1 / Agustus/1
Tanggal	: 1 Agustus 2019
Kel usia/ Kel	: 4-5 thn / A
Tema / Sub tema	: Hewan / Reptil

KD	Tujuan	Materi keislaman
1.2	Anak mengucap dan membalas salam jika bertemu ibu guru (Nam)	Rujukan guru surat Anmur ayat 45
2.6	Anak mentaati peraturan yang berlaku dalam suatu permainan (sosem)	Doa Harian
3.3 – 4.3	Anak mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (FM)	Hafalan Surat Al kafirun
3.5 – 4.5	Anak Menghitung dan mengenal jenis hewan (kog)	Hadist berkata – kata baik
3.10- 4.10	Anak menjawab pertanyaan tentang hewan (bhis)	

# Tugas Sekolah Cendekia BAZNAS

- Muhammad Nasir seorang pedagang yang jujur membeli suatu barang seharga Rp 18.500,00. Kemudian dia menjualnya lagi seharga Rp 21.000,00. Pernyataan yang benar tentang pedagang tersebut adalah: ....
  - Untung Rp 1.500,00
  - Rugi Rp 1.500,00
  - Untung Rp 2.500,00
  - Rugi Rp 2.500,00
- Syaifulah anak yang sholeh membeli sebuah netbook seharga Rp 2.400.000,00. Kemudian dia menjual netbook tersebut dengan harga Rp 1.800.000,00. Pernyataan yang benar tentang penjualan netbook Andi adalah: ....
  - Untung 25%
  - Rugi 25%
  - Untung 33,3%
  - Rugi 33,3%
- Bu Fatmahan seorang pedagang yang pekeria beras menjual setanbel buana dengan harga Rp5.000,00. Dari penjualan itu ternyata Bu Fatmahan menderita kerugian sebesar 20%. Harga pembelian buana tersebut adalah: ....
  - Rp4.000,00
  - Rp5.200,00
  - Rp6.000,00
  - Rp6.250,00
- Bu Maryam yang jujur menjual sepeda motor dengan harga Rp 8.400.000,00. Sebelum dijual sepeda motor diberi asesoris dengan biaya Rp 200.000,00. Jika harga pembelian sepeda motor tersebut Rp 7.800.000,00 maka pernyataan yang benar adalah: ....
  - rugi 5%
  - rugi 10%
  - untung 5%
  - untung 10%
- Aminah seorang penusaha yang baik hati membeli baju di toko anwarah seharga Rp85.000,00. toko tersebut memberikan diskon 20% untuk setiap pembelian. Kalau Aminah mempunyai uang Rp 60.000,00, apakah cukup untuk membeli baju?

## Tugas Sekolah Ibnu Hajar

### IBNU HAJAR BOARDING SCHOOL

#### INTERNALISASI ADAB DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN

- Pendidikan Adab Semenjak Dini

Dalam kehidupan kita di zaman sekarang ini, telah terjadi sebuah pergeseran paradigma yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan seolah hanya dijadikan alat untuk memperoleh prestise dan prestasi materi. Banyak orang tua menyekolahkan anak-anak mereka dengan harapan agar mereka kelak menjadi orang-orang sukses secara materi di masa depan. Bahkan, tidak jarang, di antara orang tua ada yang merasa tidak cukup dengan pelajaran yang diterima oleh anak-anak mereka di ruang kelas dalam suasana pendidikan formal, sehingga mereka merasa perlu untuk memberikan pelajaran tambahan, terutama eksakta dan berbagai macam keterampilan lain di lembaga-lembaga non formal atau di rumah-rumah mereka secara privat.

Pelajaran-pelajaran eksakta dan berbagai keterampilan yang diajarkan kepada anak-anak tersebut bukanlah sesuatu yang negatif dan tidak selayaknya dipandang seperti itu. Namun, apakah pelajaran-pelajaran seperti itu dirasa lebih penting dari pelajaran – pelajaran adab yang ada di dalam islam. Bukankah pelajaran-pelajaran adab merupakan pelajaran yang memiliki intensitas yang paling sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dari pada pelajaran matematika, fisika, kimia dan sejenisnya. (Chandra Aditia)

## PELAJARAN : SAINS

1. **Pengantar** : Fisika merupakan bidang ilmu yang didasari oleh hasil pengamatan, percobaan sederhana, eksperimen dan pengukuran yang bersifat kuantitatif. Tujuan utama dari kajian ilmu fisika adalah untuk menemukan hukum-hukum yang berkaitan dengan hukum dasar alam yang terbatas pada satu buah fenomena yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan teori untuk memprediksi hasil penelitian selanjutnya atau yang akan terjadi pada percobaan berikutnya.
2. **Motivasi** : agar kita dapat mentadaburi mengetahui bagian-bagian dasar dari benda dan kemudian memahami dan mengerti interaksi antara benda-benda

**Landasan teologis** : Ilmuwan besar, Albert Einstein, secara terbuka membuktikan fakta ini dengan teori relativitas. Ia menjelaskan bahwa waktu ditentukan oleh massa dan kecepatan. Dalam sejarah manusia, tak seorang pun mampu mengungkapkan fakta ini dengan jelas sebelumnya. Tapi ada perkecualian; Al Qur'an telah berisi informasi tentang waktu yang bersifat relatif! Sejumlah ayat yang mengulas hal ini berbunyi: *"Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitunganmu."* (**Qs Al Hajj: 47**) dan *"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."* (**Q.S. Sajadah :5**)

## PELAJARAN SAINS

### FILSAFAT ILMU

	ILMU TAUHID	ILMU SAINS
ONTOLOGI	Ilmu tentang Tauhid Rububiyah, Uluhiyah dan Asma wassifat	Ilmu tentang penciptaan makhluk dan alam semesta
EPISTEMOLOGI	Wahyu (Al-Qu`ran dan Assunnah)	Akal dan fikiran
AKSIOLOGI	KeEsaan Allah Subhana wataala, Surga atau Neraka	Untuk menciptakn teknologi dan hal-hal baru lainnya

## PELAJARAN FISIKA

Landasan : Historis

- **Landasan Historis** : Islam adalah agama kemaslahatan hidup bagi umat manusia. Mulai dari perbaikan akhlak, cara beribadah, hingga upaya menjalani kehidupan di dunia ini sebagai bekal di akhirat nanti.
- Tak ada yang meragukan itu. Islam laksana cahaya yang senantiasa menyinari umat manusia. Ia akan memberikan pencerahan dan kemudahan hidup. Tak heran, bila Islam selalu dikaitkan dengan kegemilangan dan kejayaan.
- Sepanjang sejarahnya, Islam telah hadir dengan beragam ilmu pengetahuan dan melahirkan ribuan intelektual Muslim. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan, memudahkan manusia dalam membangun peradaban dunia.
- Bahkan, pada abad ke-6 hingga 14 Masehi, Islam mengalami masa kejayaannya (The Golden Age of Islam). Saat itu, sejumlah intelektual Muslim berhasil mewujudkan karya-karya mereka dengan bersumber dari Alquran. Dan, Islam pun identik dengan sains dan teknologi.
- Untuk menggambarkan kegemilangan itu, seorang sejarawan sains terkemuka, George Sarton, menuliskan dalam jilid pertama bukunya yang terkenal di bidang ini, Introduction to the History of Science.

## PELAJARAN SAINS

Landasan Agama

- "Cukuplah kita menyebut nama-nama besar yang tak tertandingi di masa itu oleh seorang pun di Barat: Jabir bin Hayyan, al-Kindi, al-Khawarizmi, ar-Razi, al-Farabi, al-Tabari, al-Biruni, Ibnu Sina, serta Umar Khayyam. Jika seorang mengatakan kepada Anda bahwa Abad Pertengahan sama sekali steril dari kegiatan ilmiah, kutiplah nama-nama ilmuwan tersebut di atas. Mereka semua hidup dan berkarya dalam periode yang amat singkat, yakni dari 750 hingga 1100 M."
- Dalam Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: "Pemikiran dan Peradaban" disebutkan bahwa perkembangan sains dan teknologi dalam sejarah Islam tidak bisa dilepaskan dari tiga landasan, yakni landasan agama, filsafat, dan kelembagaan.
- **Landasan agama**
- Pengembangan sains dalam sejarah Islam sejalan dengan perintah Alquran untuk mengamati alam dan menggunakan akal, dua dasar metodologis sains. Alquran sendiri merupakan sumber pertama ilmu, seperti yang dinyatakan dalam surat an-Nisa' ayat 82: "Maka, apakah mereka tidak memerhatikan Alquran? Kalau kiranya Alquran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya."
- Perintah penggunaan akal sebagai dasar korasionalan ilmu dengan perintah mengamati alam sebagai dasar koempirikan ilmu selalu berjalan seiring, misalnya dalam surat ar-Rum ayat 22, al-Baqarah ayat 164, Ali Imran ayat 190-191, Yunus ayat 5, dan al-An'am ayat 97. Firman Allah SWT juga sering disertai pertanyaan afala ta'qulun (mengapa tidak kau gunakan akalmu) dan afala tafakkarun (mengapa tak kau pikirkan). Republika

## PELAJARAN SAINS



## PELAJARAN SAINS

- Beberapa materi pelajaran IPA di Indonesia, jika dikaji dengan seksama, sebenarnya menyiratkan suatu pandangan hidup ateistik yang bertentangan dengan akidah Islam dan nilai dasar bangsa Indonesia. Misalnya, di dalam Pelajaran Fisika diajarkan hukum kekekalan energi dan materi.
- Di dalam hukum ini dinyatakan bahwa energi dan materi merupakan dua hal yang tidak bisa diciptakan ataupun di musnahkan (lihat, buku teks IPA Terpadu kelas IX, keluaran Pusbuk Depdiknas, 2008).
- Teori semacam itu menyiratkan penolakan terhadap keberadaan dan kekuasaan Tuhan. Hal serupa juga dapat ditemukan pada pembahasan tentang asal usul makhluk hidup di dalam pelajaran biologi. Di situ dikemukakan berbagai macam teori tentang asal usul makhluk hidup. Ada teori abiogenesis (makhluk hidup berasal dari benda mati), teori biogenesis (makhluk hidup berasal dari makhluk hidup), teori evolusi kimia (makhluk hidup berasal dari evolusi persenyawaan materi di alam), dan lain-lain.
- Meski berbeda konsep, kesemua teori ini menyiratkan satu kesamaan, yaitu penolakan terhadap adanya Tuhan Pencipta dan Pengatur Alam. Muncul pertanyaan, bagaimana mungkin anak-anak Muslim diajar akidah Islam di dalam pelajaran agama sementara pada sisi lain mereka dijejali ajaran ateistik di dalam pelajaran sains?

## PELAJARAN SAINS

- Hal yang lebih memprihatinkan lagi adalah betapa Tuhan telah hilang dari buku-buku IPA. Cobalah perhatikan bukubuku sains yang dipakai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menyatakan rasa syukur kepada Allah saja ke dalam buku teks tersebut seolah-olah menjadi hal yang tabu. Padahal, betapa banyak bagian alam yang dikaruniakan Allah kepada manusia!
- Sementara itu, sedikit saja mencatatkan Alquran di buku pelajaran sains, sebagaimana yang dilakukan Harun Yahya, dicibir sebagai mencocok-cocokkan ayat dengan penemuan sains. Belum lama ini seorang profesor di salah perguruan tinggi ternama Indonesia memprotes Kurikulum 2013 yang membawa-bawa agama dalam pelajaran sains, padahal dia sendiri seorang Muslim. (<http://edukasi.kompas.com/> Kurikulum 2013 Ditelanjangi di ITB).
- Begitu banyak ayat Alquran yang memerintahkan orang-orang beriman untuk memperhatikan alam. Menurut Ratib an-Nabulsi, paling kurang ada 1.300 ayat atau seperlima Alquran berbicara mengenai alam (7 Pilar Kehidupan, Jakarta : Gema Insani Press, 2010).
- Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan dan kebesaran-Nya sehingga semakin dalam keimanannya dan semakin besar rasa syukur mereka. Artinya, dalam perspektif Islam, memisahkan sains dengan keyakinan kepada Sang Pencipta bukan saja tidak tepat, melainkan bertentangan dengan akidah Islam.

## PELAJARAN SAINS

- Evaluasi : Adab ( Kehadiran selama KBM, Adab terhadap guru, teman, dan pelajaran selama KBM)
- Ilmu : Pemahaman ketika KBM, Evaluasi KBM, Study lapangan, Ujian, Masukan dll



# Tugas Sekolah Rahmaniayah

## Adab dalam kurikulum pendidikan

PESANTREN RAHMANIYAH AL-ISLAMY  
CIBINONG BOGOR

### Ketentuan ketentuan umum

- SALIMUN AKIDAH
- SHOHIHUL IBADAH
- MATINUL KHULUQ
- MUTSAQOFUL FIKRI
- QOWIYYUL JISM
- MUNAHZHAMUN FI SYUÚNIHI

### SALIMUN AKIDAH

#### KEWAJIBAN

1. Santri memiliki aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah
2. Santri tunduk dan patuh kepada Allah SWT dan Rasulnya dengan mengikuti Al-Qurán dan Sunnah
3. Santri menjadikan muslim dan mukmin sebagai sodara
4. Santri menjadikan setan sebagai musuh sejatinya

#### LARANGAN

1. Santri dilarang menyekutukan Allah
2. Santri dilarang menyebarkan aliran aliran sesat
3. Santri dilarang membawa jimat, mantera dll

## SHOHIHUL IBADAH

---

### ADAB DAN TATA TERTIB DI MESJID

1. Santri memahami bahwa masjid adalah Baitullah, memakmurkannya adalah kewajiban dan keutamaan
2. Santri memahami keagungan umat dimulai dengan memakmurkan masjid
3. Santri memperhatikan adab-adab umum di masjid:
  - A. membaca doa menuju masjid
  - B. sudah dalam keadaan berwudhu
  - C. menjawab ketika mendengar adzan dan membaca doa setelahnya
  - D. menggunakan busan muslim sesuai ketenyuan pesantren
  - E. melaksanakan sholat tahiyatul masjid
  - F. menghindari pembicaraan yang tidak perlu dan gaduh

### SHOLAT

1. santri memahami bahwa sholat 5 waktu adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan
2. santri melaksanakan sholat sesuai tuntunan Rasul SAW
3. ketika akan melaksanakan sholat:
  - A. santri bersuci dengan benar
  - B. santri putra memakai baju muslim atau kemeja tidak bergambar
  - C. santri putri memakai baju panjang, dan rok atau gamis serta berkaoskaki
  - D. santri melaksakan shalat 5 waktu berjamaah dimesjid tepat waktu
  - E. membaca dzikir atau al-ma'tsurat setelah sholat fardu
  - F. santri melaksanakan Qiyamul Lail min 2 kali dalam 1 pekan
  - G. santri melaksankan shalat dhuha minimal 5 kali dalam 1 pekan

### SHAUM

1. santri memahami dan melaksanakan shaum Ramadhan adalah kewajiban
2. santri melaksanakan shaum Sunnah sesuai waktu yang ditentukan pesantren

### TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'ÁN

1. santri memahami bahwa Al-Qur'án adalah Kalamulloh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW
2. santri memperhatikan dan mengamalkan adab majlis dan adab terhadap Al-Qur'án
3. santri mampu membaca Al-Qur'án dengan benar sesuai kaidah tajwid
4. santri memelihara dan menyimpan mushaf Al-Qur'án dengan baik

## MATINUL KHULUQ

---

### ADAB MUA'MALAH

1. santri berakhlak mulia
2. santri membudayakan SENYUM (semangat, empati, nasehat menasehati, yakin, ukhuwah dan musyawarah)
3. santri menghormati dan berperilaku sopan kepada orang lain, khususnya kepada orang yang lebih tua
4. santri dilarang memanggil temanya dengan panggilan negative

### KEWARGANEGARAAN

1. santri berjiwa patriot
2. santri memahami dan menghormati simbol-simbol negara

### MUAMALAH IKHWAN DAN AKHWAT

1. santri tidak melakukan komunikasi dan berhubungan dengan lawan jenis baik langsung maupun melalui sosial media
2. santri tidak mengadakan rapat atau pertemuan gabungan antara putra dan putri
3. santri putra tidak memasuki asrama dan area putri begitupun sebaliknya

### PAKAIAN

1. Santri berpakaian sopan, rapi, sederhana dan menutup aurat
2. santri tidak memakai pakaian yang menunjukkan kemewahan
3. santri putra tidak berpakaian yang bergambar ketika sholat
4. santri putri memakai busana muslimah saat keluar kamar dan memakai kaoskaki
5. santri putri tidak memakai make up, perhiasan
6. santri tidak memakai pakaian ketat dan transparan

### RAMBUT

1. Santri putra berambut (4 cm bagian atas, 1,2 cm bagian atas)
2. santri tidak mewarnai rambut

## MUTSAQOFUL FIKRI

---

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. santri berpakaian seragam rapih lengkap dengan atribut yang ditentukan
2. santri berdoa sebelum dan sesudah belajar
3. santri bersikap sopan kepada ustadz dan utadzah
4. santri meminta izin ketika bertanya kepada ustadz dan ustadzah
5. santri melaksanakan tugas yang diberikan ustadz dan ustadzah
- 6 dll

### KEGIATAN PEMBINAAN

1. santri melaksanakan halaqoh pembinaan
2. santri meminta izin bila tidak mengikuti halaqoh pembinaan

---

#### PROGRAM TAHSIN DAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

1. santri mengikuti halaqoh Al-Qur'an
2. santri membawa Al-Qur'an pribadi
3. santri membawa buku mutabaah
4. santri hadir tepat waktu

#### PROGRAM BAHASA

1. santri berbahasa sesuai ketentuan pesantren
  2. santri mengikuti kegiatan Bahasa
  3. santri memiliki buku panduan Bahasa
- 

#### PRAMUKA

1. santri menjadi anggota pramuka
2. santri melengkapi atribut dan seragam pramuka
3. santri mengikuti semua kegiatan pramuka

#### EKSTRA KURIKULER

1. santri mengikuti salah satu kegiatan ekstra kulikuler yang ditetapkan
  2. santri mengikuti club club sesuai minatnya
  3. santri tidak mengikuti kegiatan di luar pesantren tanpa izin pimpinan pondok
- 

## QOWIYYUL JISM

#### OLAH RAGA

1. santri membiasakan senam kebugaran setiap pecan
2. santri berolahraga ditempat yang ditentukan
3. santri wajib mengikuti olah raga beladiri yang ada di pesantren

#### KESEHATAN

1. santri membiasakan pola hidup bersih dan sehat
  2. santri mengikuti cek up kesehatan yang telah disediakan
  3. santri melaporkan sakit yang diderita kepada wali asrama
  4. menghindari makanan yang mengandung MSG (penguat rasa)
-

# MUNAHZHAMUN FI SYU'UNIHI

---

## KEDISIPLINAN

1. santri mengikuti apel pagi setiap hari
2. santri tidak mengadakan kegiatan lain pada waktu kegiatan pesantren

## KAMAR ASRAMA

1. santri melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang ditentukan
2. santri harus tinggal di asrama masing masing dan dibimbing wali asrama
3. santri menggunakan listrik sesuai kebutuhan
4. santri menjemur handuk dan pakaian basah di tempat yang ditentukan
5. santri mengetuk dan mengucapkan salam sebelum masuk kamar

---

## ISTIRAHAT /TIDUR

1. santri menghentikan semua kegiatan pada pukul 21.45
2. santri tidur selambat lambatnya pukul 22.00
3. santri menggosok gigi dan berwudhu sebelum tidur
4. santri harus memastikan menutup aurat sebelum tidur
5. membaca doa dan dzikir sebelum tidur
6. santri berbaring ke kanan dan tidak tengkurep

## MAKAN DAN MINUM

1. santri makan dan minum sesuai jadwal dan waktu yang ditentukan
2. santri memperhatikan adab adab makan dan minum yang islami
3. santri tidak makan di dalam kamar
4. santri mencuci alat makan dan minum
5. santri mengantri saat mengambil makan dan minum

---

## PANDUAN DIKAMAR MANDI

1. santri memperhatikan adab adab dikamar mandi:
  - a. berdoa sebelum masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi
  - b. masuk dengan kaki kiri dan keluar dengan kaki kanan
  - c. tidak bercakap cakap di kamar mandi
2. santri menjaga kebersihan dan bertanggung jawab atas fasilitas kamar mandi
3. santri menghemat air, menutup kran dan mematikan lampu
4. santri wajib menutup aurat ketika menuju kamar mandi
5. santri mandi di kamar mandi yang telah ditentukan

---

Berikut materi yang diberikan untuk sekolah dasar dan sekolah menengah.



# Metode Penanaman Adab

Dr. Suidat, M.Pd.I

BAZNAS, 31 Juli 2019/28-11-1440

## Menghargai ilmu dan Menghormati guru



اعلم أنّ طالب العلم لا ينال العلم ولا ينتفع به إلا بتعظيم العلم واهله  
وتعظيم الأستاذ وتوقيره

Ketahuilah bahwa pelajar tidak memperoleh ilmu dan tidak dapat mengambil manfaat ilmu kecuali dengan menghargai ilmu dan menghormati ahli ilmu (ulama), menghormati guru dan memuliakannya

قال علي كرم الله وجهه  
إن شاء باع أعتق وإن أنا عبد من علمني حرفا واحدا  
شاء استرق

Aku menjadi hamba bagi orang yang mengajariku satu huruf ilmu, terserah ia mau menjualku, memerdekakanku atau tetap menjadikanku sebagai hamba.

Salah satu kegunaan metode adalah sebagai alat mencapai tujuan. Dalam proses pendidikan, kedudukan metode sangat penting karena menyangkut teknik menyampaikan materi pendidikan.

Menurut Mahmud Yunus, metode atau cara mengajar adalah jalan yang akan ditempuh oleh guru untuk memberikan pelbagai pelajaran kepada murid-murid dalam pelbagai jenis mata pelajaran.

**P**roses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara:

- \* interaktif,
- \* inspiratif,
- \* menyenangkan,
- \* menantang,
- \* memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta
- \* memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan **bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis** peserta didik. (Standar Proses, Pasal 19 (1))

### SABAR

واعلم بان الصبر والثبات اصلٌ كبيرٌ في جميع الأمور ولكنه  
عزيرٌ

Ketahuilah bahwa sabar dan tabah adalah pangkal yang besar untuk segala urusan, tetapi jarang yang melakukan

**من صبر ظفر**

Siapa saja yang sabar, niscaya akan berhasil/mencapai/menang

5) المعارج **فاصبر صبرا جميلا**

Bersabarlah dengan sabar yang baik



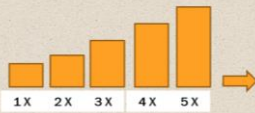
## SEMANGAT

لا بدَّ من الجِدِّ والمُواظِبَةِ للطالب العلم  
Pencari ilmu harus sungguh hati dan  
terus menerus.

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا

## MENGHAFAL DAN MENGULANG PELAJARAN

Dianjurkan agar murid menghafal pelajaran hari kemarin lima kali.  
Pelajaran lusa empat kali. Pelajaran kemarin lusa tiga kali. Pelajaran  
hari sebelum itu dua kali. Dan pelajaran hari sebelumnya lagi cukup  
satu kali.



Metode dalam menyampaikan materi pelajaran  
itu bermacam-macam, tinggal disesuaikan saja  
dengan materi yang akan  
disampaikan/dipelajari.

Penggunaan metode harus memperhatikan situasi dan kondisi, baik lingkungannya (*milieu*) maupun muridnya. Metode itu tidak statis, tetapi mengalami dinamisasi dan situasional.

Yang dipandang sebagai metode modern saat ini belum tentu cocok dalam situasi tertentu, demikian juga sebaliknya, metode yang dipandang klasik, bisa jadi sangat relevan dalam situasi dan kondisi saat ini.

#### PRINSIP PENDIDIKAN ADAB

1. Keteladanan
2. Penanaman nilai
3. Kedisiplinan
4. Pembiasaan
5. Penegakan aturan

#### Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan memakai metode

1. Tujuan yang ingin dicapai
2. Kemampuan guru
3. Keadaan murid
4. Milieu (lingkungan pendidikan)
5. Fasilitas
6. Waktu
7. Kebaikan dan kekurangan metode

Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, h. 109

## Macam-macam Metode dalam Pendidikan

1. Pembiasaan
2. Keteladanan
3. Pemberian ganjaran
4. Pemberian hukuman
5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Diskusi
8. Sorogan
9. Bandongan
10. Mudzakah
11. Berkisah
12. Pemberian tugas
13. Karya wisata
14. Eksperimen
15. DriLL/Latihan
16. Sosiodrama
17. Simulasi
18. Kerja lapangan
19. Demonstrasi
20. Kerja kelompok
21. Permainan
22. Tebak kuis
23. DLL



### Pembiasaan:

Contoh: Kasus gradualisasi pengharaman khamr

1. Al-Baqarah: 219
2. An-Nisa: 43
3. Al-Maidah: 90

### Keteladanan:

# Uswah # Qudwah

(21: الأحزاب). . لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة  
المت). . قد كانت لكم أسوة حسنة في إبراهيم والذين معه



Pembiasaan dan keteladanan

Ceramah:

بِغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً  
فأصدع بما تؤمر وأعرض عن المشركين  
(الحجر: 94)

Tanya jawab:

فنحن فسنلوا اهل الذكر ان كنتم لاتعلمون (النحل: 43)



Kisah :

لقد كان في قصصهم عبرة لأولى الألباب

Sesungguhnya di dalam kisah-kisah mereka terdapat ibarat bagi orang-orang yang berakal (Yusuf: 111)

نحن نقص عليك احسن القصص لئما

.. اوحيينا اليك هذا القرآن

Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Alqur'an ini kepadamu.

### **Pemberian tugas/resitasi:**

Tugas-tugas yang Rasulullah Saw berikan kepada sahabat-sahabat tertentu. Misalnya tugas menulis Alqur'an, tugas memimpin perang, tugas menjadi imam shalat, tugas menempati tempat tidur Nabi, tugas menyampaikan surat ke beberapa penguasa lain, dll

### **Karya wisata:**

Suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan mengajak murid keluar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Dari sini akan dapat diambil nilai-nilai adab dari objek wisata yang didatangi.

Misalnya ke museum perjuangan, taman edukasi, industri kretaif, perpustakaan, dll

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



# Ikhtiyar Menanamkan Adab

Oleh:  
Dr. Muhammad Ardiansyah M.Pd.I

Abdul Wahhab al-Sya'rani  
عُلُوُّ الدَّرَجَاتِ إِذَا مَا يَكُونُ بِزِيَادَةِ الْأَدَبِ  
Derajat yang tinggi hanya bisa dicapai  
dengan peningkatan adab.

Ibn al-Mubarak berkata  
تَعَلَّمْنَا الْأَدَبَ ثَلَاثِينَ عَامًا، وَتَعَلَّمْنَا الْعِلْمَ عِشْرِينَ  
*Kami belajar adab selama tiga puluh tahun, dan  
kami belajar ilmu selama dua puluh tahun.*

## Beberapa Metode yang Diperlukan

### 1.

#### Kaitkan Adab dengan keimanan

- ▶ Islam agama Tauhid, menyatukan ilmu dan amal, dunia dan akhirat.  
التوحيد موجب موجب الإيمان، فمن لا إيمان له فلا توحيد له، والإيمان موجب موجب الشريعة، فمن لا شريعة له فلا إيمان له ولا توحيد، والشريعة موجب موجب الأدب، فمن لا أدب له لا شريعة له ولا إيمان له ولا توحيد
- ▶ Ketauhidan seseorang menuntut adanya keimanan. Artinya, seseorang yang tidak beriman berarti tidak bertauhid. Dan keimanan itu sendiri menuntut adanya syariah. Seseorang yang tidak berpegang pada syariah sesungguhnya ia tidak memiliki keimanan dan ketauhidan. Sedangkan syariah menuntut adanya adab. Barangsiapa yang tidak beradab, maka sesungguhnya ia tidak bersyariah, tidak beriman apalagi bertauhid.
- ▶ Al-Ghazali, *Rawdhat al-Thālibin wa 'Umdat al-Sālikin*, hlm. 11. Lihat juga Abu Nashr al-Sarraj, *al-Luma' fi Tārikh al-Tashawwuf al-Islāmi*, hlm. 137-138

#### Contoh Aplikasinya

- ▶ Membuang sampah pada tempatnya
- ▶ Perintah Allah untuk menjaga kebersihan
- ▶ Menjaga kebersihan berarti menaati perintah Allah
- ▶ Tidak menjaga kebersihan berarti melanggar perintah Allah
- ▶ Yang menjaga kebersihan akan mendapat balasan dari Allah di dunia dan akhirat.
- ▶ Yang tidak menjaga kebersihan juga akan mendapat balasan dari Allah di dunia dan akhirat.



## 2.

### Landasi dengan ilmu

- ▶ Al-Syarif 'Alī ibn Muhammad al-Jurjānī (740–816 H) menyampaikan definisi lain tentang adab. Dia mendefinisikan *adab* dengan pengetahuan yang menjaga pemilikinya dari berbagai kesalahan (*ma'rifatu mā yuhtarazu bihī 'an jamī'i anwā' al-khata*).
- ▶ Al-Syarif 'Alī ibn Muhammad al-Jurjānī, *al-Ta'rīfāt*, (Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 2012), hlm. 16.
- ▶ Sampaikan adab-adab yang dibutuhkan anak sebelum mereka mengamalkannya.
- ▶ Kenalkan dengan buku-buku adab
- ▶ Tunjukkan bagaimana cara pengamalannya.

عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ سَمِعَهُ مِنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ كُنْتُ فِي  
حَجْرٍ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- وَكَانَتْ يَدِي تَطْبِيشُ فِي  
الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي « يَا غُلَامُ سَمِ اللَّهُ وَكُلْ يَمِينِكَ وَكُلْ بِمَا يَلِيكَ  
.»

Rasulullah SAW mengajarkan adab makan

1. Membaca bismillah
2. Makan dengan tangan kanan
3. Makan yang terdekat

## 3.

### Perlu Ada Pembiasaan

- ▶ Menjadi manusia yang beradab itu tidak mudah
- ▶ Mengamalkan adab itu awalnya kadang terpaksa, lalu terbiasa, kemudian baru terasa
- ▶ Dunia pendidikan berbeda dengan dunia kedokteran. Hasil dunia pendidikan kadang tidak cepat terlihat, sedangkan dunia kedokteran hasilnya bisa cepat dilihat.
- ▶ Setiap kali gagal, ulangi lagi sampai berhasil.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ  
سِنِينَ وَأَضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ  
سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Pendidikan shalat dimulai pada usia tujuh tahun, baru dipukul jika tidak dikerjakan di usia sepuluh tahun.

Artinya butuh pembiasaan selama tiga tahun untuk shalat.

Menjadi beradab membutuhkan waktu lama

إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لِيَخْرُجَ فِي أَدَبٍ يَكْسِبُهُ السِّبْتَيْنِ ثُمَّ السِّبْتَيْنِ  
Seyogyanya seorang manusia itu  
terus menerus berusaha  
memperbaiki adab dirinya dari tahun  
ke tahun.

Badr al-Din Ibn Jama'ah, *Tadzkirat al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, (Beirut Dar al-Bayyir al-Islamiyah, 2012), hlm. 31. Lihat juga Hasyim Asy'ari, *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, (Jombang Maktabah al-Turats al-Islami, 1993), hlm. 9-10.

4.

#### Harus Ada Keteladanan

- ▶ Kunci sukses Nabi Muhammad SAW mendidik sahabat adalah menjadi teladan yang baik.
- ▶ Anak atau murid sangat tergantung kepada pendidikannya.
- ▶ Ibarat benda, jika bendanya bengkok, sulit diharapkan bayangannya lurus
- ▶ Guru kencing berdiri, murid kencing berlari
- ▶ Lisan yang bicara tanpa keteladanan ibarat seorang yang membangun rumah dengan tangan kanan, tapi merobohkan dengan tangan kirinya.

عَنْ عَائِشَةَ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ  
هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ  
قَالَ أَفَلَا أَحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا

Rasulullah SAW menjadi teladan  
dalam shalat malam.

## 5.

### Harus ada disiplin

- ▶ Salah satu makna adab adalah disiplin
- ▶ Sebagian ulama berkata

إِنَّ الْأَدَبَ عَلَى قَدْرِ الذَّنْبِ

- ▶ Sesungguhnya sanksi (kedisiplinan) itu sesuai dengan kesalahan (dosa)
- ▶ Idealnya, jika belum beradab, jangan ditambah dulu ilmu berikutnya.
- ▶ Jika belum beradab terus ditambah ilmu, khawatir menjadi ilmuwan yang biadab.

### Dzun Nun al-Mishri

إِذَا حَرَجَ الْمُرِيدُ عَنِ اسْتِعْمَالِ الْأَدَبِ

فَإِنَّهُ يَرْجِعُ مِنْ حَيْثُ جَاءَ

*Jika murid tidak mengindahkan adab, maka ia akan kembali lagi dari tempat di mana ia datang (memulai perjalanan spiritual).*



## 6.

### Jangan Lupa Berdoa

- ▶ Ikhtiyar itu doa lahir, doa itu ikhtiyar batin (KH Hasyim Muzadi)
- ▶ Ikhtiyar tanpa doa itu bentuk kesombongan. Doa tanpa ikhtiyar itu bentuk kebodohan.
- ▶ Jangan lupa doakan murid, khususnya di waktu-waktu mustajab.
- ▶ Doa seseorang untuk saudaranya, tanpa diketahui olehnya, sangat mustajab.

#### *Barakat al-'Ilmi*

- Hadiah terbaik dari Allah untuk penuntut ilmu

#### *Tahshilul 'Ilmi*

- Tidak wajib atas tiap Muslim, Hak Allah SWT

#### *Thalabul 'Ilmi*

- Wajib atas tiap Muslim



\*\*\*

## Bab 5

# DOKUMENTASI KUNJUNGAN LAPANGAN

## Kunjungan Lapang Ke Sekolah At-Taqwa





## Kunjungan Lapang Ke Sekolah PADI (Pendidikan Adab dan Ilmu)



Kunjungan belajar ke SD Adab dan Ilmu (PADI) Depok pada Rabu (21/8) dan kunjungan ke Pesantren Attaqwa pada Kamis (28/8) merupakan sesi penutup dari serial "workshop Adab : Konsep dan Aplikasinya". Seperti di sesi-sesi sebelumnya, acara ini dihadiri oleh para guru yang mengajar di sekolah-sekolah Jabodetabek. SD Adab dan Ilmu (PADI) dan Pesantren Attaqwa dikelola oleh Dr. Suidat dan Dr. Ardiansyah yang merupakan fasilitator Workshop sekaligus alumni program Kaderisasi Seribu Ulama BAZNAS.

Sebelum para peserta berkeliling sekolah, disampaikan pula pemaparan terkait Visi Misi serta kurikulum SD PADI & Pesantren At-Taqwa yang terdiri dari SMP, SMA, dan Sekolah Tinggi.

Ust Suidat & Ust. Ardi sepakat bahwa sekolah yang dikelolanya ini sangat memperhatikan amanah wali murid dengan menerapkan setidaknya 3 hal, yakni menerima calon murid/santri sesuai dengan kapasitas. Kedua, menjunjung tinggi adab dengan menjadikan kurikulum ditahun pertama dalam bentuk kajian kitab, keteladanan, pembiasaan, dan penerapan sanksi, dimana kitab adab yang dikaji merupakan tulisan langsung dari DR. Ardiansyah sendiri yang berjudul "Adab Murid dan Guru" . Serta ketiga, mengkaji kitab-kitab yang disesuaikan dengan kadar kemampuan para murid/santri, namun tentu



juga mengacu pada target pencapaian standar kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Para guru yang menjadi peserta workshop ini berkeliling sekolah yang dibangun dari tanah waqaf. Bertatap langsung dengan para murid dan melihat langsung proses belajar mengajar di dalam kelas. Penutup serial workshop adab ini tentu bukan akhir pertemuan dan bukan berarti selesai pula tanggung jawab dalam mendidik adab, tetapi tentu menjadi awal bagi para guru untuk mulai action di sekolah masing-masing dalam mempraktikkan konsep dan contoh aplikasi yang sudah diberikan dari serial workshop adab seri satu hingga seri terakhir ini.

Semoga upaya-upaya dan semangat yang selalu dikerahkan pada niat baik ini selalu dipermudah dan memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan generasi milenial.

Aamiin

\*\*\*

# PROFIL SEKOLAH PESERTA

## 1. Taman Baca Edelweiss

*(Nama Peserta Workshop: Achmad Gozali dan Siti Marseha)*

Taman Baca Edelweiss merupakan wadah literasi yang ada di sekitar wilayah RT.011/001, berkonsep perpustakaan dan tempat belajar untuk anak-anak, bebas biaya. Taman Baca Edelweiss mengedepankan nilai karakter. Setiap anak diajarkan untuk mandiri dan bersikap sopan santun.

Taman Baca Edelweiss berlokasi di Jl. Bakti Pramuka RT.011/RW.001, Kel. Kamal Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Siswa Taman Baca Edelweiss berjumlah 60 orang. Achmad Gozali dan Siti Marseha adalah pengelola Taman Baca Edelweiss yang telah mengikuti workshop dan bertekad mengimplementasikan di Taman Baca Edelweiss.



## 2. SDIT Al-Muttaqin

*(Nama Peserta Workshop :Mathesa Resvi dan Ayu Lestari)*

Sekolah Al-Muttaqin merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berlokasi di jalan Daan Mogot KM.11, Kompleks Departemen

Agama RT.04/RW.03, Kelurahan Kedaung Kaliangke Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

SDIT Al-Muttaqin memiliki kekhasan yaitu mengutamakan kejujuran, kedisiplinan, dan kerapihan. Siswa SDIT Al-Muttaqin berjumlah kurang lebih 300 murid. Saya, Mathesa Resvi dan juga Ayu Lestari adalah guru kelas yang telah mengikuti workshop dan *Insyallah* bertekad mengimplementasikannya di sekolah.



### 3. PKBM Pendidikan Nusa

*(Nama Peserta Workshop : Arfan dan Vrita W.)*

Komunitas Pendidik Nusa merupakan pendidikan terbuka yang metode belajarnya dilakukan secara mandiri. Komunitas Pendidik Nusa mengadakan kegiatan belajar selama satu hingga empat kali dalam seminggu untuk masing-masing posko, dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan murid.

Komunitas Pendidik Nusa berkerja sama dengan SMP Negeri Terbuka Ciampea, Bogor dan SMP Terbuka Cibungbulang 2, Bogor untuk menyelenggarakan pendidikan sekolah terbuka di beberapa titik, yaitu Posko Kegiatan Belajar Gunung Leutik dan Posko Kegiatan Belajar Ciaruteun Ilir. Hingga tahun 2019, komunitas Pendidik Nusa telah meluluskan 3 angkatan.

Arfan Damari & Vrita Windawati adalah perwakilan pengurus Komunitas Pendidik Nusa yang telah mengikuti Workshop dan bertekad mengimplementasikan di sekolah.





#### **4. SMA *Future Gate***

(Nama Peserta Workshop : Rizki Aji)

SMA *Future Gate* merupakan sebuah sekolah Islam dibawah naungan Yayasan Islam Prambanan. Berdiri sejak tahun 2011, SMA *Future Gate* merupakan ikhtiar untuk membentuk kader kaum muslimin yang disiapkan menjadi pembawa misi perubahan untuk membangun peradaban Islami yang berlandaskan akidah *Ahlusunnah Wal Jamaah* dengan pemahaman para Sahabat Nabi *shalallahu 'alaihi wa sallam*. Ada dua program yang menjadi kekhasan SMA *Future Gate*, yakni *Boarding* dan *Fullday*. Secara bersamaan dalam kegiatan pembelajaran, siswa *Fullday* dan *Boarding* bersama dalam satu kelas, namun ketika kegiatan belajar mengajar sekolah telah selesai, siswa *Boarding* melanjutkan pelajaran keagamaan yang terdiri dari akidah, adab, akhlak, fiqh, hadits, dan Al-Quran pada malam hari. Pada tahun ajaran 2019-2020, siswa SMA *Future Gate* berjumlah 500 orang, baik Putra maupun Putri. Pembelajaran di SMA *Future Gate* menggunakan pendekatan dan

bimbingan siswa remaja menuju kedewasaan, maka dari itu bekal yang diberikan kepada siswa adalah persiapan menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, mengedepankan prasangka baik, mudah menerima nasihat dan kritik, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai syariat yang senantiasa diajarkan kepada siswa didik.

Dengan ini, Saya, Rizki Aji Hertantyo, selaku Kepala Asrama, Guru Bimbingan Konseling, sekaligus Guru Sejarah siswa, sangat berterima kasih kepada BAZNAS telah menyelenggarakan program Workshop Pendidikan Adab selama beberapa kali pertemuan. Kelas yang bermanfaat ini, Saya jadikan sebagai sebuah pembelajaran yang berharga untuk diimplementasikan dan diinternalisasikan kepada siswa didik di sekolah Kami. Dari pelatihan ini, Saya belajar tentang pentingnya adab sebelum ilmu, ragam adab yang berasaskan dari nilai Islam, penyusunan kurikulum berbasis adab, hingga bagaimana budaya penanaman adab yang tepat bagi para siswa. Tidak sampai disana, fasilitator pun menambahkan nilai pembelajaran dengan menghimpun keseluruhan materi sebagai bagian dari nilai-nilai Islam atau dikenal dengan istilah konsep Islamic Worldview. Sungguh sebuah workshop yang sangat bermanfaat, dan Kami juga berharap agar workshop serupa, tidak hanya terselenggara bagi



Kami para pendidik di Jabodetabek saja, tetapi dapat menjadi gerakan baik di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai sebuah ikhtiar penuh nilai yang kelak berguna bagi nusa dan bangsa.



[www.smafuturegate.com](http://www.smafuturegate.com)

[@smafuturegate](#)

0813 1812 3418

## 5. SMPIT Daar El-Manshur

(Nama Peserta Workshop :Aminur R.)

Pondok Pesantren Daar El-Manshur adalah Pesantren Modern bernafaskan Al Qur'an dengan kurikulum Tarbiyatul Muallimin-Muallimat Al-Islamiyah, mengikuti Kurikulum Pendidikan Pesantren Darunnajah atau Gontor.

Pesantren yang mempunyai motto "Sholeh, Cerdas dan berakhlaq" ini berdiri pada tahun 2017, dan merupakan pesantren wakaf yang berada di Kawasan strategis nan asri di Jl. Mandor Tadjir No.45, RT 001/RW 03, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok.

Hingga tahun 2019 jumlah santri aktif Pondok Pesantren Daar El-Manshur berjumlah 85 santri. 56 santriwan dan 29 santriwati.

Saya, Lutfi Zulkarnain sebagai pimpinan Pondok Pesantren Daar El-Manshur dan Aminurahman sebagai perwakilan guru, telah mengikuti Workshop dan bertekad untuk mengimplementasikannya di sekolah.





## 6. Sekolah Almaka

*(Nama Peserta Workshop :Puryani dan S. Aisyah)*

Lembaga Pendidikan Islam Almaka merupakan lembaga pendidikan swasta yang terdiri dari KBTK, SDIT, SMPIT, DAN SMAIT. Berdiri pada tahun 2008 dimulai dengan KBTK dan seterusnya. Beralamat di Jl. Peta Selatan, No. 1 Kalideres, Jakarta Barat dan jumlah siswa saat ini kurang lebih 200 siswa.

Saya Puryani M.Pd adalah Litbang LPI Almaka bidang kurikulum yang telah mengikuti workshop dan bertekad kuat akan menerapkan apa yang sudah saya dapatkan dari pelatihan workshop adab, agar peserta didik kita menjadi generasi yg cerdas harus dan sholeh wajib.



## **7. SMP Cendekia BAZNAS**

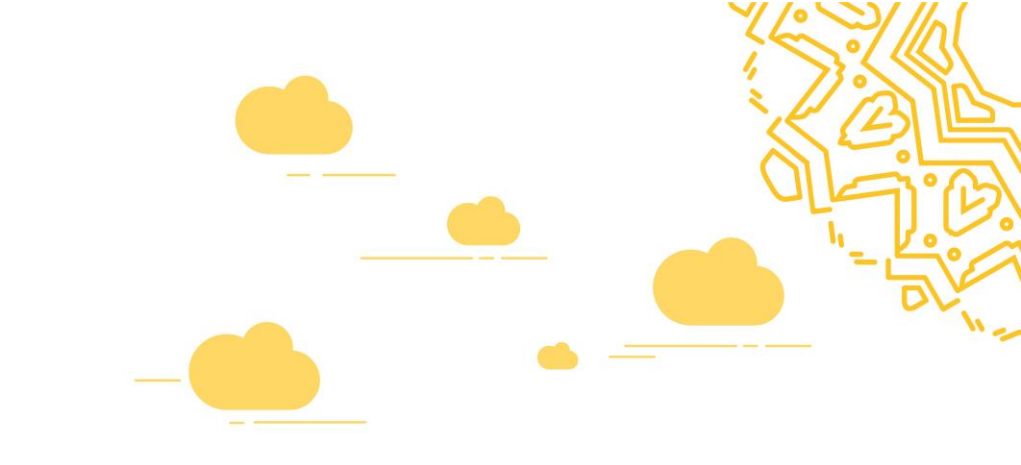
*(Nama Peserta Workshop :Heri Kiswanto dan Suci Safari M.)*

Sekolah Cendekia BAZNAS (SCB) merupakan sekolah tingkat menengah pertama berkonsep asrama, bebas biaya untuk anak yatim-dhuafa yang lolos seleksi dari berbagai wilayah di Indonesia. SCB adalah salah satu program pendidikan yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional, memiliki motto "Membangun Karakter Mengoptimalkan Potensi". Setiap siswa siswi SCB menempuh pendidikan formal (kurikulum dinas pendidikan), pembinaan karakter islam, Qur'an-Hadist serta pengembangan potensi sesuai minat dan bakat. Sekolah Cendekia BAZNAS berlokasi di Kp. Cirangkong, Ds. Cemplang, Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan jumlah siswa 188 murid.

Saya, Daud Bachtiar, Heri Kiswanto dan Suci Safari Muhazirin adalah Pembina Asrama SCB yang telah mengikuti Workshop dan bertekad untuk mengimplementasikannya di sekolah.







Buku ini merupakan hasil dari Workshop berseri pendidikan adab dari bulan april hingga agustus 2019 yang di fasilitasi oleh alumni beasiswa BAZNAS Dr. Muhammad Ardiansyah M.Pd.I dan Dr. Suidat, M.Pd.I dan diikuti oleh sekolah-sekolah yang terdiri dari dua kelompok sekolah, kelompok pertama kelompok sekolah dasar SD/MI dan kelompok kedua kelompok sekolah menengah SMP/Mts dan SMA/Ma.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional

ISBN 978-602-5708-72-5



9 786025 708725